

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKĀŠUR KELAS III MISUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



oleh :

LAILY NURHASANAH

NIM: 1403096070

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Laily Nurhasanah
NIM : 1403096070
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD*
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA
PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH
AL-TAKÂŞUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO
GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 23 Oktober 2018

Saya yang menyatakan,



Laily Nurhasanah
1403096070



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Km 2 (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKWĪS SURAH AL-TAKWĪS KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Penulis : Laily Nurhasanah

NIM : 1403096070

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 23 Oktober 2018

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

H. Fakhur Rozi, M.Ag

NIP: 196912201995031001

Penguji I,

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP: 197101222005012001

Penguji II,

Ubaiddillah Achmad, M.Ag

NIP: 197308262002121001

Pembimbing I,

Sofa Muthohar, M.Ag

NIP: 197507052005011001

Pembimbing II,

H. Fakhur Rozi, M.Ag

NIP: 196912201995031001

Titik Rahmawati, M.Ag

NIP: 197101222005012001

NOTA DINAS

Semarang, 23 Oktober 2018

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKĀŠUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Nama : Laily Nurhasanah

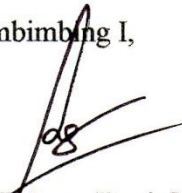
NIM : 1403096070

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



H. Fakrur Rozi, M.Ag

NIP: 196912201995031001

NOTA DINAS

Semarang, 23 Oktober 2018

Kepada
Yth. **Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKĀŠUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Nama : Laily Nurhasanah

NIM : 1403096070

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Titik Rahmawati, M.Ag

NIP: 197101222005012001

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKĀSŪR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019**

Penulis : Laily Nurhasanah

NIM : 1403096070

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektif atau tidaknya metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca surah al-Takāsur pada siswa kelas III MI Sunniyah 1 Selo Tawangharjo Grobogan tahun pelajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan pendekatan eksperimen. Populasi pertama berjumlah 33 siswa sebagai kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Populasi kedua berjumlah 33 siswa sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode *reading aloud*.

Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 78,91 dan kelas kontrol = 74,39. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,24 > 1,669$. Dari hasil pengujian menandakan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an surah al-Takāsur menggunakan metode *reading aloud* lebih efektif pada kelas eksperimen dari pada kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Berdasarkan data *normal gain* kemampuan membaca Al-Qur'an pada materi surah al-Takāsur, diketahui siswa keefektifan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas eksperimen mengalami peningkatan 30% siswa dalam kategori *sedang* dan kelas kontrol mengalami peningkatan 18% siswa dalam kategori *rendah*.

Hasil penelitian diperoleh bahwa metode *reading aloud* efektif digunakan untuk pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap kemampuan membaca surah al-Takāsur di MI Sunniyah 1 Selo Tawangharjo Grobogan Tahun 2018/2019.

Kata kunci: *Reading Aloud*, kemampuan membaca Al-Qur'an

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	g
ج	J	ف	f
ح	H	ق	q
خ	Kh	ك	k
د	D	ل	l
ذ	Ẓ	م	m
ر	R	ن	n
ز	Z	و	w
س	S	هـ	h
ش	Sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أَوْ
ai = أَيْ
iy = إِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR’AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR’AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKWĪSUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019”**

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapat syafaat di hari kiamat nanti.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik dalam penelitian maupun dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed. St., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak H. Fakrur Rozi, M.Ag., selaku ketua jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan izin penelitian dan bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing penulis selama masa studi dan bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam skripsi ini.

4. Segenap dosen dan staf Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Supiyatun, S. Pd.I selaku Kepala Madrasah dan Bapak Ahmad Hasan Asyari selaku guru kelas MI Sunniyah 1 Selo Tawangharjo Grobogan yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Orang tuaku Bapak Burhani, Ibu Ummi Alifatin yang telah memberikan segalanya baik do'a, semangat, cinta, kasih sayang, ilmu dan bimbingan yang tidak dapat tergantikan apapun.
7. Kakakku Anis Ulfatus Shihhah, Kholil Bisyr Alhasani, Yusi Yanti Ramdon dan adikku Najwa Nailal Husna yang telah memberikan semangat dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Santri-santri di Pondok pesantren Nurul Burhan *jazakumulloh khairon katsiron* atas segala motivasi yang sudah diberikan. Semoga Allah mempermudah urusan kita semua.
9. Ummi Hj. Aufa Abdullah Umar AH, selaku pengasuh pondok pesantren Tahaffudzul Qur'an yang selalu membimbing penulis ke jalan yang benar menuju ridho Allah dan memberikan pencerahan dari masalah-masalah yang dialami penulis.
10. Santri-santri di PPTQ yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, *jazakumulloh khairon katsiron* atas segala motivasi yang sudah diberikan. Semoga Allah mempermudah urusan kita semua.
11. Teman-teman Insya Allah berkah (Anik Fitriyani, Riyha, Dewi, Luluk, Lisa, Dila, Umi Salma) yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada Penulis.
12. Teman-teman satu pembimbing (Sela, Efa, Arih) yang selalu memberi semangat dan motivasi kepada Penulis.
13. Sahabat-sahabatku dan keluarga PGMI 2014 senasib seperjuangan yang selama ini telah bersama dalam meraih cita-cita, PPL SD Hj. Isriati 2 Kalipancur Semarang dan kawan-kawan KKN MIT Desa

Sendang Mulyo kecamatan Tembalang kabupaten semarang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.

14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan dan do'anya demi terselesaikannya skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah membantu, penulis tidak dapat memberikan apa-apa selain untaian kata terimakasih dengan tulus serta iringan do'a, semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dan melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Akhirnya, hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan mendapat ridho dari-Nya, Amin Yarabbal 'alamin.

Semarang, 23 Oktober 2018

Penulis,



Laily Nurhasanah
NIM. 1403096070

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9

BAB II: *READING ALOUD* DAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Deskripsi Teori	10
1. Metode <i>Reading Aloud</i>	10
a. Pengertian metode Pembelajaran	10
b. Metode <i>Reading Aloud</i>	11
c. Tujuan Metode <i>Reading Aloud</i>	13
d. Prinsip-prinsip Metode <i>Reading Aloud</i>	15
e. Langkah-Langkah metode <i>Reading Aloud</i>	18
f. Kelebihan dan kekurangan Metode <i>Reading Aloud</i>	19
2. Kemampuan membaca Al-Qur'an	22
3. Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an	28
B. Kajian Pustaka Relevan.....	34
C. Rumusan Hipotesis.....	38

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi Penelitian	42
D. Variabel dan Instrumen Penelitian	43
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV: ANALISIS *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

A. Deskripsi Data.....	54
B. Analisis Data.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian	65
D. Keterbatasan Penelitian.....	67

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
C. Penutup	71

Daftar kepustakaan

Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen	40
Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> Kemampuan Membaca Siswa Kelas Eksperimen	55
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi <i>Posttest</i> kemampuan Membaca Siswa Kelas Kontrol	56
Tabel 4.3	Perbandingan Kemampuan Membaca Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	57
Tabel 4.4	Hasil Uji Normalitas Nilai Awal	59
Tabel 4.5	Hasil Uji Data Homogenitas Nilai Awal	59
Tabel 4.6	Sumber Data Kesamaan Dua Rata-Rata	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir	62
Tabel 4.8	Sumber Data Homogenitas Nilai Akhir	63
Tabel 4.9	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata	64
Tabel 4.10	Klasifikasi <i>Normal Gain</i>	65
Tabel 4.11	Persentase <i>Normal Gain</i> Kemampuan Membaca Al-Qur'an	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen
Lampiran 2	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol
Lampiran 3a	Daftar Nilai <i>Pre test</i> Kelas Kontrol
Lampiran 3b	Daftar Nilai <i>Pre test</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 4a	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol
Lampiran 4b	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 5a	Perhitungan Uji Normalitas Awal (Kontrol)
Lampiran 5b	Perhitungan Uji Normalitas Awal (Eksperimen)
Lampiran 6a	Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Awal
Lampiran 6	Perhitungan Kesamaan Dua Rata-rata
Lampiran 7a	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol
Lampiran 7b	Daftar Nilai <i>Post Test</i> Kelas Eksperimen
Lampiran 10a	Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Kontrol)
Lampiran 10b	Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Eksperimen)
Lampiran 11	Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Akhir
Lampiran 12	Perhitungan Perbedaan Dua Rata-rata
Lampiran 13	Uji <i>Normal gain</i>
Lampiran 14	RPP Kelas Eksperimen I
Lampiran 15	RPP Kelas Kontrol I
Lampiran 16	Silabus
Lampiran 17	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 18	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 19	Surat Izin Riset
Lampiran 20	Surat Keterangan Riset
Lampiran 21	Uji SPSS Laboratorium Komputer
Lampiran 22	Sertifikat TOEFL
Lampiran 23	Sertifikat IMKA
Lampiran 24	Piagam OPAK
Lampiran 25	Piagam KKN
Lampiran 26	Piagam PPL
Daftar Riwayat Hidup	

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan sumber hukum utama bagi kaum Muslim. Didalamnya berisi berbagai petunjuk kepada jalan yang sebaik-baiknya. Diantara kekhususan Al-Qur'an yang paling menonjol ialah merupakan Kitab Allah, yang mencakup kalimat-kalimat-Nya, yang diturunkan kepada penutup Nabi dan Rasul Muhammad SAW. Seratus persen lafadz dan maknanya bersumber dari Ilahi yang diwahyukan kepada Rasul dan Nabi-Nya Muhammad SAW lewat wahyu yang jelas dibawa turun seorang utusan dari jenis malaikat, yaitu Jibril kepada seorang utusan dari jenis manusia, yaitu Muhammad. Membaca merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan menulis walaupun membaca mempunyai prioritas utama ketimbang menulis.¹ Dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 memerintahkan membaca dua kali dan menyebut kata kalam sekali (kalam adalah isyarat menulis) yaitu:

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 33.

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan qalam (pena). Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al-Alaq: 1-5).²

Ayat di atas menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan manusia hidup dan berpikir berasal dari tiada dan tidak membaca, tiada bentuk dan rupa, mengajarkan pengetahuan yang utama yaitu tulis-baca, dan memberikan pada manusia itu ilmu yang dahulunya tidak diketahui sedikit pun. Ayat keempat dan kelima surat Al-Alaq menjelaskan cara-cara yang ditempuh dalam mengajar manusia pertama melalui kalam yang harus dibaca oleh manusia, dan yang kedua melalui pengajaran secara langsung, tanpa alat. Cara kedua ini dikenal dengan istilah “*Ladunny*”³

Al-Qur’an merupakan mukjizat yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu ‘alaihi wasallam* membacanya adalah ibadah. Karena Al-Qur’an dapat memberi pengaruh kepada kalbu orang-orang yang beriman dan berakal sehat, sehingga tidak seorangpun dapat membuatnya meskipun hanya satu ayat.

Maka dari itu mempelajari Al-Qur’an merupakan kewajiban mutlak bagi setiap yang beragama Islam, sebab semua ajaran Islam bersumber pada Al-Qur’an, bahkan Al-Qur’an itu sendiri

²Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Duta Ilmu, 2009), hlm. 1079.

³M.Quraish Shihab, *Tafsir Atas Surat-Surat Pendek Berdasarkan Urutan Turunnya Wahyu*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1997), hlm. 101.

merupakan induk atau pusatnya segala ilmu pengetahuan, yang berisi tentang hukum-hukum dan aqidah. Firman Allah:

وَيَوْمَ نَبْعَثُ فِي كُلِّ أُمَّةٍ شَهِيدًا عَلَيْهِمْ مِّنْ أَنْفُسِهِمْ وَجِئْنَا بِكَ
شَهِيدًا عَلَى هَؤُلَاءِ ۚ وَنَزَّلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ تِبْيَانًا لِّكُلِّ شَيْءٍ
وَهُدًى وَرَحْمَةً وَبُشْرَىٰ لِلْمُسْلِمِينَ ﴿٨٩﴾

(dan ingatlah) akan hari (ketika) Kami bangkitkan pada tiap-tiap umat seorang saksi atas mereka dari mereka sendiri dan Kami datangkan kamu (Muhammad) menjadi saksi atas seluruh umat manusia. dan Kami turunkan kepadamu Al kitab (Al Quran) untuk menjelaskan segala sesuatu dan petunjuk serta rahmat dan kabar gembira bagi orang-orang yang berserah diri.(Q.S. An-Nahl:89).⁴

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting karena dengan membaca, manusia bisa memperluas cakrawala pengetahuan, bersenang-senang dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu kegiatan pembelajaran yang mudah, karena teks yang dibaca seseorang harus mudah dipahami sehingga terjadi interaksi antara pembaca dan teks. Jadi, untuk memudahkannya perlu adanya kemampuan membaca dengan baik, lancar dan bermakna. Banyak fasilitas yang dapat mempengaruhi keberhasilan siswa dengan membaca. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi seperti guru,

⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 277.

siswa, kondisi lingkungan, materi pelajaran, serta metode (teknik) mempelajari pelajaran. Dengan mengetahui teknik membaca dengan baik dan efektif, maka siswa akan terus termotivasi untuk belajar.⁵

Untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, maka ditempuh melalui proses pendidikan. Karena pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan manusia yang peranannya sangat penting. Melalui proses pendidikan, seseorang diarahkan dan dibimbing untuk dapat menghadapi kehidupan ini dengan sebaik-baiknya.⁶

Dalam pendidikan agama Islam, Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah dua sumber yang dijadikan sebagai landasan umat Islam. Untuk lebih bisa memahami dan mempelajari isi kandungan Al-Qur'an, maka seorang muslim harus memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an. Oleh sebab itu membaca Al-Qur'an kemudian dijadikan sebagai salah satu materi ajar yang dimasukkan dalam kurikulum sekolah yang harus dikuasai oleh siswa. Penguasaan dalam membaca Al-Qur'an dapat ditunjukkan dari kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan memahami cara membaca Al-Qur'an yang benar, akan menuntun siswa dapat menghafal bacaan Al-Qur'an dengan benar

⁵Mulyana Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, (Jakarta: Rinneka Cipta, 1999), cet. 1, hlm. 200.

⁶Muhammad Fatullah Gulen, *Cahaya Al-Qur'an Bagi Seluruh Makhluk*, (Jakarta: Republika, 2011), hlm. 11.

pula. Dan kemudian, siswa dapat membaca ayat Al-Qur'an kedalam shalatnya. Selain itu, bacaan Al-Quran juga dapat dijadikan sebagai modal untuk menyampaikan risalah Islam ke seluruh alam karena mereka juga akan memegang kewajiban dakwah. Begitu pentingnya membaca Al-Qur'an bagi umat Islam, sehingga akan baik jika telah dimulai sejak dini.

Khusus pada pembelajaran Al-Qur'an, bacaan Al-Qur'an berbeda dengan bacaan perkataan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi. Karena itu, membacanya tidak lepas dari *adab* yang bersifat *dzahir* dan batin. Di antara adabnya yang bersifat dzahir ialah secara *tartil*. Sedangkan membaca Al-Qur'an *tartil*⁷ merupakan komitmen seorang Muslim. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam surat Al-Muzammil ayat 4 sebagai berikut:

....وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾

... Dan bacalah Al-Qur'an dengan perlahan-lahan (terang huruf-hurufnya). (QS. Al-Muzammil: 4).⁸

⁷Kata *rattil* dan *tartil* terambil dari kata *rattala* yang antara lain berarti serasi dan indah, *tartil* Al-Qur'an artinya adalah membacanya dengan perlahan-lahan sambil memperjelas huruf-huruf, cara berhenti dan memulai ibtida', sehingga pembaca dan pendengarannya dapat memahami dan menghayati kandungan pesan-pesannya. Lihat: Quraish Shihab, *Taafsir al-Misbah; Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), vol 14, hlm. 517.

⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, hlm. 988.

Membaca Al-Qur'an dapat dikatakan sebagai ibadah, tentunya apabila tidak dilakukan dengan sembarang, ada tata tertib yang harus dilakukan. Bacaan Al-Qur'an secara satu persatu, terang, teratur, tidak terburu-buru dan bercampur aduk sesuai dengan ilmu Tajwid. Tidak sedikit hasil pembelajaran Al-Qur'an baik berupa nilai maupun tujuan pembelajaran tidak dapat dicapai dengan maksimal. Hal ini terjadi karena berbagai faktor diantaranya yaitu penggunaan metode pembelajaran yang masih monoton yang digunakan oleh guru.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran, seorang pendidik/guru harus bisa mengemas sebaik mungkin agar anak tidak bosan dan malas, dan juga guru harus memiliki metode yang tepat, kaya dan bervariasi sehingga akan membantu peserta didik untuk mencapai kompetensi dan tujuan pembelajaran. Sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.⁹ Oleh karena itu, untuk menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, guru dapat memilih metode *reading aloud* dalam pelajaran ini dapat diterapkan dan dipraktekkan, seperti membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Melihat dari latar belakang di atas maka dapat diartikan bahwa pembelajaran Al-Qur'an erat hubungannya dengan bagaimana melakukan pendekatan kepada peserta didik agar Al-

⁹Hisyam Zaini, dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 43.

Qur'an tidak hanya dipahami secara teks, namun dengan memperhatikan isi yang terkandung di dalamnya.

Pada tanggal 15 Desember 2017 pukul 09.00 peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas III, Bapak Ahmad Hasan Asyari, S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara yaitu bahwa pembelajaran Al-Qur'an Hadits yang terjadi Kelas III MI Sunniyah 1 Selo Tawangharjo Grobogan, siswa kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar karena guru terlalu dominan dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan tidak memperhatikan secara individu perkembangan bacaan siswa.

Berbagai metode pembelajaran lahir untuk memudahkan siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, salah satunya yang bisa dikembangkan untuk mewujudkan pembelajaran aktif adalah *reading aloud* (membaca dengan keras). Metode ini adalah sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.¹⁰

Membaca sebuah teks dengan keras-keras ternyata dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Metode ini agak serupa dengan pelajaran mengkaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.¹¹

¹⁰Hisyam Zaini, dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hlm.44.

¹¹Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013). Cet.2 hlm. 54.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti ingin mengkaji lebih jauh tentang metode *reading aloud* untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat al-Takāsur di kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan Tahun Pelajaran 2018/2019. Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AL-TAKĀŚUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/ 2019.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis paparkan, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah bagaimana efektivitas penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III materi surah al-Takāsur di MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan tahun pelajaran 2018/2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penerapan metode *reading aloud* terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III materi surah al-Takāsur di MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan, pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya kemampuan membaca Al-Qur'an.
 - b. Sebagai bahan referensi/pendukung penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis
 - a. Bagi Madrasah

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi madrasah dalam mengembangkan peserta didiknya terutama dalam hal proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, khususnya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar.
 - b. Bagi peserta didik

Diharapkan para peserta didik dapat terjadi peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
 - c. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya proses pembelajaran dengan metode *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Metode *Reading Aloud*

a. Pengertian Metode

Metode dari segi etimologis (bahasa), berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*methodos*”, yang terdiri dari dua suku kata, yaitu “*metha*” yang berarti melalui atau melewati, dan “*hodos*” yang berarti jalan atau cara yang dilalui untuk mencapai tujuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan guna mencapai apa yang telah ditentukan.¹² Metode ditinjau dari segi terminologis (istilah), jalan yang ditempuh oleh seseorang supaya sampai pada tujuan tertentu, baik dalam lingkungan maupun dalam ilmu pengetahuan.¹³

Dalam kamus bahasa Inggris metode berasal dari kata *method* yang berarti cara.¹⁴ Menurut Suyadi mengutip pendapat Pupuh Fathurrahman metode adalah cara. Sedangkan dalam pengertian umum, metode dapat diartikan sebagai suatu cara

¹²W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 652.

¹³Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: RaSAIL Group, 2009), hlm 7-8.

¹⁴John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2003), hlm. 135.

atau prosedur yang ditempuh guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁵

Kata metode berasal dari dua kata, yaitu *met* dan *hodos* yang berarti jalan atau cara. Dengan demikian metode dapat berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Metode juga berarti cara dan prosedur melakukan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan secara efektif. Khusus dalam istilah pendidikan menurut Jalaluddin bahwa: “Metode adalah suatu cara untuk menyampaikan materi pelajaran kepada anak didik (peserta didik)”.¹⁶

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode adalah suatu cara atau jalan keluar seorang guru untuk memberikan kemudahan dalam pelaksanaan pembelajaran yang bertujuan untuk mencapai suatu kegiatan menjadi lebih baik sesuai dengan yang diharapkan.

b. Metode *Reading Aloud*

Reading aloud terdiri dari dua kata yaitu *reading* dan *aloud*. *Reading* adalah membaca atau melihat catatan¹⁷ dan *aloud* adalah suara keras atau suka membaca dengan keras.¹⁸

¹⁵Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter...*, hlm. 15.

¹⁶Jalaluddin, dan Usman Said, *Filsafat Pendidikan Islam, Konsep dan Perkembangannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hlm. 52.

¹⁷John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris – Indonesia...*, hlm. 467.

¹⁸John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris...*, hlm. 25.

Menurut Hisyam Zaini, *reading aloud* (membaca dengan keras) adalah sebuah metode yang dapat membantu peserta didik dalam berkonsentrasi, mengajukan pertanyaan, dan menggugah diskusi.¹⁹

Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran, dan perasaan seseorang pengarang. Orang yang membaca nyaring pertama-tama haruslah mengerti makna-makna serta perasaan yang terkandung dalam bahan bacaan.²⁰

Menurut Ismail SM *reading aloud* merupakan bentuk strategi membaca suatu teks dengan keras yang dapat membantu memfokuskan perhatian secara mental menimbulkan pertanyaan-pertanyaan dan merancang diskusi.²¹ Metode ini mempunyai efek pada memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.

Jadi metode *reading aloud* adalah cara yang dilakukan oleh guru dalam memahamkan materi kepada siswa dengan menekankan siswa untuk membaca teks dengan keras.

¹⁹Hisyam Zaini dkk., *Strategi Pembelajaran Aktif...*, hlm. 43.

²⁰Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), hlm. 23.

²¹Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama...*, hlm. 76.

c. Tujuan Metode *Reading Aloud*

Dalam bahasa Inggris, tujuan dinyatakan dengan kata “*aim*”. Secara terminologis “*aim*” adalah “*the action of making one’s way toward a point*”, yaitu tindakan membuat suatu jalan ke arah sebuah titik.²²

Menurut P. Hirst dan Peters, RS sebagaimana yang dikutip oleh H.M. Arifin, mendefinisikan “*aim*” sebagai konsep yang berasal dari pekerjaan membidikkan senjata ke arah sasaran khusus yang terletak pada jarak tertentu. Hampir sama maknanya dengan kata “*goal*” yang mengandung arti sebagai perbuatan yang diarahkan kepada suatu sasaran khusus, maka pengertian terminologis istilah “tujuan” dengan “*goal*” adalah sama.²³

Adapun Hery Noer Aly menyatakan bahwa tujuan adalah batas akhir yang dicita-citakan seseorang dan dijadikan pusat perhatiannya untuk dicapai melalui usaha. Dalam tujuan terkandung cita-cita, kehendak, dan kesengajaan, serta berkonsekuensi penyusunan daya upaya untuk mencapainya.²⁴

²² John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris...*, hlm. 20.

²³ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), Cet. V, hlm. 223.

²⁴ Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999), Cet. I, hlm. 51.

Menurut Melvin L Silberman tujuan membaca sebuah teks dengan keras-keras dapat membantu siswa memfokuskan pikiran, mengajukan pertanyaan dan menstimulasi diskusi. Strategi ini agak serupa dengan pelajaran mengkaji kitab suci. Cara ini memiliki dampak berupa terfokusnya perhatian dan terciptanya kelompok yang padu.²⁵

Selain itu tujuan metode *reading aloud* yang merupakan salah satu pembelajaran aktif dapat membantu siswa mengembangkan diri secara optimal serta mampu mencapai tujuan-tujuan belajarnya. Meskipun proses belajar mengajar tidak dapat sepenuhnya berpusat pada siswa (*pupil centered instruction*).²⁶

Menurut Hernowo tujuan metode *reading aloud* juga berarti mendengar aktif (*active listening*), suara-suara yang keluar dari bacaan dapat menjadi komunikasi bagi para pendengarnya dengan jelas.²⁷

Pada hakekatnya tujuan utama membaca termasuk membaca dengan keras sesuai dengan ayat Al-Qur'an yang

²⁵Melvin L Silberman, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Raisul Muttaqien, 2004), hlm. 159-160.

²⁶Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama...*, hlm. 47.

²⁷Hernowo, *Quantum Reading, Cara Cepat Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, (Bandung: Mizan Learning Centre, 2003), hlm. 23-24.

memerintahkan untuk melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an kepada umat Islam menjadi landasannya.

d. Prinsip-prinsip Metode *Reading Aloud*

Proses pembelajaran yang baik adalah menempatkan anak didik dalam proses pemecahan suatu masalah dengan menempatkan tanggung jawab untuk mencari solusi terhadap masalah tersebut, guru memberikan pembelajaran yang penuh makna dan pengaruhnya akan bisa segera bisa dirasakan siswa terutama dalam meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi.²⁸

Ada beberapa prinsip yang bisa dikembangkan dalam membentuk pembelajaran aktif termasuk dengan menggunakan metode *reading aloud* di antaranya:

- 1) Pembelajaran merupakan proses aktif peserta didik yang mengembangkan potensi dirinya. Peserta didik dilibatkan ke dalam pengalaman yang difasilitasi oleh guru sehingga pelajar mengalir dalam pengalaman melibatkan pikiran, emosi terjalin dalam kegiatan yang menyenangkan dan menantang serta mendorong prakarsa siswa. Model pembelajaran diskusi memecahkan masalah, mencari informasi dari sumber alam sekeliling atau sumber-sumber sekunder buku

²⁸C. George Boeree, *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hlm. 62.

bacaan dan pengalaman berupa permainan. Melalui proses pengalaman ini peserta memproduksi kesimpulan sebagai pengetahuan. Berbeda dengan pengajaran setiap siswa memperoleh teks untuk dihafal atau mereproduksi.

- 2) Didalam proses pengalaman ini peserta didik memperoleh inspirasi dari pengalaman yang menantang dan termotivasi untuk bebas berprakarsa, kreatif dan mandiri.
- 3) Pengalaman proses pembelajaran merupakan aktivitas mengingat menyimpan, dan memproduksi informasi, gagasan-gagasan yang memperkaya kemampuan dan karakter peserta didik.²⁹

Menurut Syaiful Bahri Djamarah dalam proses pembelajaran yang salah satunya menggunakan metode *reading aloud* guru harus dapat menerapkan kegiatan interaksi edukatif dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.³⁰ Prinsip-prinsip tersebut adalah :

a) Prinsip motivasi

Dalam interaksi edukatif tidak semua anak didik termotivasi untuk bidang studi tertentu. Motivasi anak didik untuk menerima pelajaran tertentu berbeda-beda,

²⁹Utomo Dananjaya, *Media Pembelajaran Aktif*, (Bandung: NUANSA, 2010), hlm. 28.

³⁰Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 64.

ada anak didik yang memiliki motivasi yang tinggi, ada yang sedang, ada juga yang sedikit sekali memiliki motivasi.

b) Prinsip berangkat dari persepsi yang dimiliki

Setiap anak didik yang hadir di kelas memiliki latar belakang pengalaman dan pengetahuan yang berbeda. Menyadari akan hal ini guru dapat memanfaatkannya guna kepentingan pengajaran. Kebingungan yang guru hadapi di antaranya disebabkan penjelasan guru yang sukar dipahami oleh sebagian besar anak didik. Hal ini terjadi karena penjelasan guru yang mengabaikan pengalaman dan pengetahuan yang bersifat apersepsi dari setiap anak didik.

c) Prinsip mengarah kepada titik pusat perhatian tertentu atau fokus tertentu .

Pelajaran yang direncanakan dalam suatu bentuk atau pola tertentu akan mampu mengaitkan bagian-bagian yang terpisah dalam suatu pelajaran. Tanpa suatu pola, pelajaran dapat terpecah-pecah dan para anak didik akan sulit memutuskan perhatian.

d) Prinsip keterpaduan

Salah satu sumbangan guru untuk membantu anak didik dalam upaya mengorganisasikan perolehan belajar adalah penjelasan yang mengaitkan antara suatu pokok bahasan dengan pokok-pokok bahasan yang lain dalam

mata pelajaran yang berbeda. Misalnya, dalam menjelaskan pokok bahasan moral dalam mata pelajaran pendidikan Pancasila, guru menghubungkan-nya dengan masalah akhlak dalam mata pelajaran akidah akhlak. Keterpaduan dalam pembahasan dan peninjauan ini akan membantu anak didik dalam memadukan perolehan belajar dalam kegiatan interaksi edukatif.

e) Prinsip pemecahan masalah yang dihadapi

Guru perlu menciptakan suatu masalah untuk dipecahkan oleh anak didik di kelas. Salah satu indikator kepandaian anak didik banyak ditentukan oleh kemampuan untuk memecahkan masalah yang dihadapinya. Pemecahan masalah dapat mendorong anak didik untuk lebih tegar dalam menghadapi berbagai masalah belajar. Anak didik yang terbiasa dihadapkan pada masalah dan berusaha memecahkannya akan cepat tanggap dan kreatif.³¹

Jadi, dapat disimpulkan bahwa memberikan ruang kepada siswa untuk memahami materi dengan usaha sendiri merupakan proses penciptaan keaktifan belajar.

e. Langkah-langkah Metode *Reading Aloud*

Langkah-langkah penerapan metode *reading aloud* sebagai berikut :

³¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik...*, hlm. 64-69.

- 1) Guru memilih sebuah teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras.
- 2) Guru menjelaskan teks itu kepada peserta didik secara singkat. Guru memperjelas poin-poin kunci atau masalah-masalah pokok yang dapat diangkat.
- 3) Guru membagi bacaan teks itu dengan alinea-alinea atau beberapa cara lainnya. Guru menyuruh sukarelawan-sukarelawan untuk membaca keras bagian-bagian yang berbeda.
- 4) Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, guru menghentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, kemudian guru memunculkan beberapa pertanyaan atau memberikan contoh-contoh. Guru dapat membuat diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam bagian tertentu. Kemudian guru melanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks tersebut.
- 5) Guru melakukan kesimpulan, klarifikasi dan tindak lanjut.³²

f. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Reading Aloud*

Setiap metode yang diterapkan dalam sebuah pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Karenanya dalam memilih sebuah metode yang akan

³²Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama...*, hlm. 76.

diterapkan dalam pembelajaran, guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan metode tersebut. Di samping itu, pendidik juga perlu melakukan evaluasi dari waktu ke waktu mengetahui tingkat keefektifan setelah metode diterapkan dan apakah kesesuaiannya dengan kompetensi dasar (KD).

Mengetahui batas-batas kelebihan dan kelemahan suatu metode akan memudahkan dalam merumuskan kesimpulan mengenai hasil penilaian/pencapaian tujuan dalam pembelajaran. Diantara kelebihan metode *reading aloud* adalah:

- 1) Memberi informasi baru bagi saya.
- 2) Membaca keras memberikan latihan berkomunikasi lisan untuk pembaca dan bagi yang mendengar untuk meningkatkan keterampilan menyimak.³³
- 3) Membina dan mengembangkan kemampuan daya fantasi pada peserta didik.
- 4) Pelajaran dapat dihidangkan dengan lebih menarik bagi murid bila disajikan dalam bentuk membaca dengan keras.
- 5) Peserta didik dilatih untuk menjadi pendengar yang sopan.
- 6) Peserta didik memperoleh penambahan kekayaan pengalaman.

³³Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 124.

- 7) Kegemaran dan ketertarikan akan suatu pelajaran dapat dipupuk dan dikembangkan. Kepuasan batiniah dapat diperoleh murid dengan membaca sendiri dengan keras materi bahan bacaan.
- 8) Memberikan contoh yang baik kepada peserta didik yang lain mengenai cara membaca yang baik.³⁴

Metode *reading aloud*, di samping memiliki banyak kelebihan karena metode ini merupakan metode yang mengacu keaktifan mental peserta didik, juga memiliki kekurangan. Di antara kekurangan metode *reading aloud* adalah:

- a) Peserta didik akan merasa bosan jika bacaan masih bersifat monoton.
- b) Tidak semua guru mampu memberikan materi bahan bacaan yang menarik.
- c) Jika kelas-kelas yang berdekatan gaduh atau sedang belajar bernyanyi, maka penyajian dengan metode membaca tidak dapat efisien.³⁵

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan adalah sesuatu yang benar-benar dapat dilakukan oleh seseorang.³⁶ Sedangkan membaca diartikan sebagai “melihat

³⁴Jusuf Djajadisastra, *Metode-metode Mengajar*, (Bandung: Angkasa, 1981), Vol. 1. hlm.89-92.

³⁵Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama...*, hlm. 58.

serta memahami isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya di hati, mengeja atau melafalkan apa yang tertulis”.³⁷

Sumadi Suryabrata mengutip dari Woodworth dan Morgais mendefinisikan *ability* (kemampuan) pada tiga arti yaitu :

- a. *Achievement*, yang merupakan *actual ability*, yang dapat diukur langsung dengan alat atau test tertentu.
- b. *Capacity*, yang merupakan *potential ability*, yang dapat diukur secara tidak langsung dengan melalui pengukuran terhadap kecakapan individu, di mana kecakapan ini berkembang dengan perpaduan antara dasar dengan training yang intensif dan pengalaman.
- c. *Aptitude*, yaitu kualitas yang hanya dapat diungkap atau diukur dengan tes khusus yang sengaja dibuat untuk itu. Dari pernyataan tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang telah ada.³⁸

Dari pernyataan tersebut di atas dapat diambil pengertian bahwa kemampuan adalah potensi yang dimiliki daya kecakapan untuk melaksanakan suatu perbuatan, baik fisik maupun mental

³⁶Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 73.

³⁷Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...*, hlm. 83.

³⁸Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 169.

dan dalam prosesnya diperlukan latihan yang intensif di samping dasar dan pengalaman yang telah ada.

Adapun pengertian membaca telah banyak para ahli yang mengemukakan yaitu :

Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat Lerner bahwa kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak pada usia sekolah permulaan tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada kelas-kelas berikutnya. Oleh karena itu, anak harus belajar membaca agar ia dapat membaca untuk belajar.

Mulyono Abdurrahman mengutip pendapat Bond bahwa membaca adalah “pengenalan simbol-simbol bahasa tulis yang merupakan stimulus yang membantu proses mengingat tentang apa yang dibaca untuk membangun suatu pengertian melalui pengalaman yang dimiliki”.³⁹

Sedangkan Henry Guntur Tarigan mendefinisikan membaca adalah “suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh peneliti melalui media kata-kata atau bahasa tulis”.⁴⁰

³⁹Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak...*, hlm. 200-201.

⁴⁰Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai...*, hlm. 7.

Membaca bukan sekedar mengenal dan mengeja kata-kata, tetapi jauh lebih dalam lagi yaitu dapat memahami gagasan yang dapat disampaikan kata-kata yang tampak itu.

Dari ketiga pengertian di atas dapat diambil kesimpulan, bahwa membaca adalah proses berpikir disertai dengan aktivitas yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor baik dari luar maupun dari dalam diri pembaca dengan maksud untuk menerima informasi dari sumber tertulis.

Sekarang yang dimaksud dengan Al-Qur'an tentunya sudah dimengerti, namun tidak ada salahnya jika diberikan pengertian Al-Qur'an dengan mendasarkan pendapat pada ahli pendidikan sebagai berikut :

- a. Zakiah Daradjat, memberikan pengertian Al-Qur'an ialah firman Allah berupa wahyu yang disampaikan Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad".⁴¹
- b. Abdul Chaer, memberikan pengertian Al-Qur'an sebagai berikut:" Al-Qur'an adalah sebuah mukjizat, yakni suatu hal luar biasa yang diberikan Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang merupakan tantangan kepada orang lain, dan orang lain tidak dapat menandinginya. Kemukjizatan Al-Qur'an bukan hanya pada kebenaran isinya tetapi juga keindahan dan

⁴¹Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), cet. 3 hlm. 19.

kehebatan bahasanya. Tidak ada seorangpun dari penyair Mekkah pada waktu itu (yang memang sedang marak dengan kegiatan bersyair) yang dapat menandingi keindahan bahasa Al-Qur'an.⁴²

- c. Ahmad Lutfi, memberikan pengertian Al-Qur'an sebagai berikut: 'Al-Qur'an merupakan kata bentukan dari kata kerja *qara'a* yang maknanya sinonim dengan kata *qira'ah* yang berarti "bacaan".⁴³
- d. Syekh Ali Ash-Shabuni, Al-Qur'an adalah kalam Allah yang menjadi mukjizat, diturunkan kepada Nabi dan Rasul terakhir dengan perantara malaikat Jibril, tertulis dalam mushaf yang dinukilkan kepada kita secara mutawatir, membacanya merupakan ibadah, yang dimulai dari surah Al-Fatihah dan diakhiri dengan surah An-Nas.⁴⁴

Dari beberapa pendapat tersebut, berarti Al-Qur'an merupakan kitab suci orang Islam yang harus dipelajari dan diamalkan isinya, serta sekurang-kurangnya umat Islam harus selalu membaca Al-Qur'an. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Shad ayat 29 sebagai berikut:

⁴²Abdul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), hlm. 2.

⁴³Ahmad Lutfi, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 35.

⁴⁴Muhammad Ali As-Shabuni, *At-Tibyan Fi Ulum Qur'an*, (Bairut: Dar Al-Irsyad, 1970), hlm. 10.

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا

الْأَلْبَابِ ﴿٢٩﴾

Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatNya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai fikiran.(Q.S.Shaad: 29).⁴⁵

Kemampuan membaca Al-Qur'an anak sejak dini perlu diperhatikan oleh pendidik, baik orang tua maupun guru atau ustadz. Seorang muslim sangat dianjurkan untuk mempelajari Al-Qur'an, baik membaca, menghafal dan memahami maknanya, karena Al-Qur'an sebagai penuntun jalan kebenaran bagi mereka. Perintah membaca terdapat dalam Al-Qur'an. Sebagaimana firman Allah *Ta'ala* :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan.(Q.S Al-Alaq:1).⁴⁶

Ayat di atas menunjukkan bahwa perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia. Karena membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang

⁴⁵Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*..., hlm.736.

⁴⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*..., hlm. 1079.

sempurna.⁴⁷ Karena membaca merupakan faktor utama bagi keberhasilan manusia dalam menguasai ilmu yang telah diajarkan oleh Allah kepada manusia.

Kemampuan membaca Al-Qur'an harus diajarkan sejak dini, yakni pada saat anak masih usia sekolah rendah atau bahkan masa Taman Kanak-Kanak (TK), karena lidah anak di bawah umur masih lunak dan relatif lebih mudah dibimbing dalam mengucapkan *makhraj* yang pas dan benar. Sehingga pada saat usia anak beranjak dewasa akan lebih mudah dalam membaca Al-Qur'an serta dalam pengucapan *makhraj*.

Berpijak pada pengertian tersebut di atas, dapat peneliti rumuskan pengertian dari kemampuan membaca Al-Qur'an adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki seseorang dalam bidang membaca Al-Qur'an agar benar mengucapkan lafadz-lafadznya.

Secara umum “membaca Al-Qur'an adalah termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Ilahi”. Dengan melihat pendapat ini berarti jika umat Islam membaca Al-Qur'an adalah mempunyai tujuan utama niat ibadah kepada Allah *Ta'ala*. dan mendapat kebaikan. Di antara kebaikan-kebaikan membaca Al-Qur'an adalah:

- a. Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi umat manusia

⁴⁷M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an...*, hlm. 170.

- b. Al-Qur'an sebagai obat penawar dan rahmat
- c. Mendapatkan pahala yang berlipat ganda bagi yang membacanya
- d. Diampuni dosa dan tidak disiksa oleh Allah *Ta'ala*
- e. Mendapat syafa'at (pertolongan) dari Al-Qur'an
- f. Termasuk dalam golongan orang yang terbaik
- g. Dikumpulkan bersama malaikat⁴⁸

3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Beberapa indikator kemampuan membaca Al-Qur'an anak, sebagai berikut:

a. Kelancaran Membaca Al-Qur'an

Lancar adalah cepat tak ada hambatan, tidak tersendat-sendat. Kelancaran membaca Al-Qur'an siswa berarti siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar, cepat, tepat dan benar.

Cara yang efektif untuk melestarikan membaca ialah dengan mengulang secara rutin, kalau perlu menjadikannya sebagai wirid setiap hari, sesuai dengan kadar yang disanggupi, meski hanya seperempat atau setengah juz per harinya, kapan dan dimana saja. Karena dengan pengulangan yang rutin dan

⁴⁸Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'at*, (Jakarta: Amzah, 2008), hlm.65.

berkesinambungan, kemampuan membaca akan terus meningkat.⁴⁹

Dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, ketika siswa belum atau tidak lancar dalam membacanya, mestinya seorang guru tidak menaikkan ke bacaan berikutnya. Sehingga siswa tidak menghadapi tingkat kesulitan membaca yang semakin tinggi dan pada ujungnya tidak akan semakin mempersulit kerja seorang guru juga.⁵⁰

b. Tajwid

Tajwid yaitu ilmu yang dipergunakan untuk mengetahui tempat keluarnya huruf (makhraj), dan sifat-sifatnya serta bacaan-bacaannya. Ilmu pengetahuan cara membaca Al-Qur'an dengan baik tertib menurut Makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya secara benar dan tartil.⁵¹

Para ahli qira'at berpendapat bahwa tajwid adalah penghias qira'at, yaitu memberikan hak-haknya, huruf dan

⁴⁹Acmad Syarifuddin, *Panduan Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), hlm. 93.

⁵⁰Achmad Syarifudin, *Panduan Anak Membaca...*, hlm. 93.

⁵¹Ahmad Abidin, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a juz'Amma (Turutan) Di Kelas 1A Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Tawadhu Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG), (Vol. 2 No.1, tahun 2018), hlm. 490-495.

tertibnya, mengembalikan huruf pada *makhrajnya* dan asal pokoknya, melembutkan pengucapannya dengan cara yang sempurna tanpa berlebihan tidak gegabah dan dipaksakan

Menurut As-Suyuti tajwid adalah ilmu yang mengajarkan penempatan huruf sesuai hak dan susunannya, mengeluarkan sesuai *makhrajnya* dan asalnya serta melembutkan sesuai kesempurnaan tingkatannya tanpa membatasi atau menahannya.⁵²

c. Fasih

Fasih berasal dari kata *fashoha* yang berarti berbicara dengan terang, fasih, petah lidah. Fasih dalam membaca Alquran maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Alquran. Membaca Alquran berbeda dengan membaca bacaan apapun, karena isinya merupakan kalam Allah yang ayat-ayatnya disusun dengan rapi dan dijelaskan secara terperinci, yang berasal dari zat Yang Maha Bijaksana Lagi Maha Mengetahui. Karena itu cara membacanya tidak lepas dari adab yang bersifat zahir maupun batin.⁵³

⁵²Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Khasaishul Qur'an*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2001), hlm. 14.

⁵³ Muhammad Ishak Syarifuddin, *Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al- Ma'sum stabat*, Jurnal Edu Religia UIN Sumatra Utara, (Vol.1 No. 4, tahun 2017), hlm.602-610.

Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah surah-surah pendek terutama pada surah Al-Takāsur. Berikut bunyi surah Al-Takāsur :

أَلْهَنُكُمْ التَّكَاثُرَ ﴿١﴾ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣﴾
 ثُمَّ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِينِ ﴿٥﴾ لَتَرَوُنَّ
 الْجَحِيمَ ﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرَوُنَّ عَذَابَ الْيَقِينِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتَسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ
 النَّعِيمِ ﴿٨﴾

Bermegah-megahan telah melalaikan kamu sampai kamu masuk ke dalam kubur. Janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu), dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui. Janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin, niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim, dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).(Q.S. Al-Takāsur: 1-8).⁵⁴

B. Kajian Pustaka

Dalam pembahasan ini akan dideskripsikan tentang hubungan antara permasalahan yang peneliti teliti dengan kerangka teoritik yang peneliti pakai serta hubungannya dengan peneliti terdahulu yang relevan.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Uyunun Nafisah NIM 3101455 berjudul *Implementasi Metode Al Barqy dalam Pembelajaran*

⁵⁴Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,...hlm. 601.

Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (Lepa) Al Barqy Pancakarya Semarang. Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (LEPA) Pancakarya Semarang ,maka dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan metode *Al Barqy* dilakukan sesuai dengan sistem atau aturan metode *Al Barqy* dan sesuai dengan teknik atau cara mengajar dengan metode *Al Barqy*, yaitu dalam mengajarkan cara membaca Al-Qur'an sesuai dengan fase-fase dalam teori buku *Al Barqy*.

Penelitian yang dilakukan sama dalam mata pelajaran yang berbeda pada metode, pendekatan. Jika penelitian yang dilakukan oleh Uyunun Nafisah menggunakan metode *Al-Barqy*, pendekatan PTK. Sedangkan yang akan dilakukan menggunakan metode *reading aloud*, jenis penelitian kuantitatif, harapannya akan memberikan hal yang sama ketika ada metode yang berbeda diterapkan pada materi membaca surah Al-Qari'ah.⁵⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati NIM. 3100071 berjudul *Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang.* Hasil penelitian menunjukkan Pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an peserta anak

⁵⁵Uyunun Nafisah," *Implementasi Metode Al Barqy dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (Lepa) Al Barqy Pancakarya Semarang*". Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo.2003).

didik merupakan suatu kegiatan positif dan wajib untuk ditumbuh kembangkan, yang meliputi membaca dengan fasih, tartil dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu tajwidnya dan Sebagai usaha untuk mengembangkan keterampilan membaca dalam meningkatkan kreativitas anak didik usia sekolah dasar, maka harus adanya kemudahan dalam membaca, tersedianya akan fasilitas yang ada di sekolah dan juga di rumah (dari keluarga/orang tua) dalam hal belajar atau pendidikan, suatu misal guru, kemudian gedung yaitu meliputi ruang belajar atau kelas, ruang guru atau kantor, perpustakaan, laborat, komputer, buku-buku dan lain-lain.

Penelitian di atas memberikan kesimpulan bahwa pengembangan keterampilan membaca dapat meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian yang dilakukan kali ini adalah sama dalam kemampuan membaca yang membedakan pada pendekatan, subjek penelitiannya, jika penelitian yang dilakukan oleh Fatmawati menggunakan pendekatan PTK, keterampilan membaca. Sedangkan yang akan dilakukan mengembangkan kemampuan membaca menggunakan metode *reading aloud*.⁵⁶

3. Penelitian Darsono NIM: 073111305 berjudul *Penerapan Pendekatan PAIKEM Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits*

⁵⁶Fatmawati, "Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang". Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo.2003).

Materi Pokok Surat al-Qadr Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VMI Al-Iman Purwosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan relevansi penerapan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surat *al-qadr* Kelas V dengan upaya peningkatan prestasi belajar siswa MI Al-Iman Purwosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen dengan prestasi proses pembelajaran al-Qur'an Hadits Kelas V di MI Al-Iman Purwosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen dengan menggunakan pendekatan PAIKEM sudah meningkat, dimana kategori sempurna 1 peserta didik atau 4,2 % menjadi 4 peserta didik atau 16,7 % naik dari siklus II dan pada akhir siklus III menjadi 9 peserta didik atau 37,5 %. Pada kategori baik siklus I yaitu 6 peserta didik atau 28,6 % meningkat menjadi 11 peserta didik atau 45,8 % pada siklus II dan akhir siklus III menjadi 15 peserta didik atau 62,5 %, Jika dilihat dari ketuntasan belajar siklus I banyaknya siswa yang tuntas 7 menjadi 15 peserta didik pada siklus II dan di akhir siklus III ketuntasan sudah 100 %.

Penelitian yang dilakukan kali ini adalah sama dalam materi dan subjek penelitiannya tetapi berbeda pada metode, pendekatan yang digunakan, jika penelitian yang dilakukan oleh Darsono berpengaruh terhadap prestasi belajar, pendekatan *PAIKEM* dengan materi membaca surah Al-Qadr. Sedangkan

yang akan dilakukan berpengaruh terhadap kemampuan membaca menggunakan metode *reading aloud*, materi membaca surah Al-Qari'ah yang harapannya akan memberikan hal yang sama ketika ada mata pelajaran yang sama diterapkan dengan menggunakan metode yang berbeda.⁵⁷

Dari beberapa penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan yaitu tentang peningkatan kemampuan membaca pelaksanaannya berbeda dengan penelitian di atas dan menghasilkan kemampuan yang berbeda.

C. Rumusan Hipotesis

Setelah peneliti mengadakan telaah yang mendalam tentang landasan teori dari berbagai sumber yang ada, maka untuk mengupayakan agar penelitian lebih terarah dan memberikan tujuan yang jelas, perlu adanya suatu hipotesis. Hipotesis yaitu suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai bukti melalui data yang terkumpul.⁵⁸

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut: “Penerapan

⁵⁷Darsono, “ *Penerapan Pendekatan **PAIKEM** Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surat al-Qadr Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VMI Al-Iman Purwosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen*”. Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo, 2007).

⁵⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 72

metode *reading aloud* efektif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits kelas III materi surah Al-Takāsur di MI Sunniyah 1 Selo Tawangharjo Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dilakukan dengan pendekatan eksperimen. Metode penelitian eksperimen dapat didefinisikan sebagai metode yang dijalankan dengan menggunakan suatu perlakuan (*treatment*) tertentu pada sekelompok orang atau kelompok, kemudian hasil perlakuan tersebut dievaluasi.⁵⁹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *True Eksperimental Design*, yaitu kajian penelitian yang mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Bentuk penelitian *True Eksperimental Design* yang digunakan peneliti adalah *Pretest-Posttest Kontrol Group Design* dengan desain sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

R	O1	X	O2
R	O3		O4

Keterangan:

- R : Kelompok eksperimen dan Kontrol
O1 : Kemampuan membaca kelompok eksperimen melalui *pretest*.
O3 : Kemampuan membaca kelompok kontrol melalui *pretest*.
O2 : Kemampuan membaca kelompok eksperimen setelah diberi Metode *reading aloud* melalui *posttest*.

⁵⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm. 237

- O4 : Kemampuan membaca kelompok kontrol setelah mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional melalui *posttest*.
X : Treatment (kelompok eksperimen yang menggunakan metode *reading aloud*)

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara *random*, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O2 - O1) - (O4 - O3)$.⁶⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan.

2. Waktu

Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu awal semester 1 tahun pelajaran 2018/2019 selama 30 hari dimulai tanggal 26 Juli 2018 sampai 26 Agustus 2018.

C. Populasi Penelitian

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, hasil menghitung ataupun pengukuran, kuantitatif maupun kualitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua anggota kumpulan yang lengkap dan jelas yang ingin dipelajari sifat-sifatnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas III MI Sunniah 1

⁶⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 159.

Selo Tawangharjo Grobogan, yang terdiri dari 2 kelas yakni kelas III A dengan jumlah 33 siswa dan kelas III B dengan jumlah 33 siswa. Sehingga populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan tahun pelajaran 2018/2019. Peneliti tidak menggunakan sampel dalam penelitian ini, karena kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan hanya terdapat dua kelas yaitu kelas III A dan kelas III B dengan jumlah populasi kurang dari 100 (66). Dengan alasan tersebut maka penelitian ini adalah penelitian populasi.

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang akan diteliti tersebut harus diuji homogenitas terlebih dahulu.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶¹ Variabel penelitian di sini ada dua yaitu variabel bebas independent yaitu variabel yang mempengaruhi variabel (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu variabel yang dipengaruhi variabel (Y). Sedangkan yang dimaksud dengan indikator variabel yaitu:

1. Variabel bebas (*Independen variabel*)

Variable bebas dalam penelitian ini adalah penerapan metode *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi membaca surah pendek al-Takāsur kelas III MI Sunniah 1 Selo

⁶¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 38.

Kec. Tawangharjo Kab. Grobogan tahun pelajaran 2018/2019 sebagai Variabel X, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Siswa terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran membaca Al-Qur'an
- b. Siswa lebih semangat belajar, karena menggunakan suara yang nyaring
- c. Siswa lebih berantusias, karena dilakukan secara bersama-sama

2. Variabel terikat (*Dependen variabel*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an siswa sebagai variabel Y, dengan indikator sebagai berikut:

- a. Lancar
- b. Tajwid
- c. Fasih

E. Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dapat dipergunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data dengan mencari mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar dan agenda.⁶²

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm 231

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan daftar nama peserta didik dan data nilai ulangan harian kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan.

2. Tes

Menurut Zainal Arifin, “tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik”.⁶³

Sedangkan menurut Muhtar Bukhori, “tes adalah suatu percobaan yang diadakan untuk mengetahui ada tidaknya hasil-hasil pelajaran tertentu pada seseorang murid atau kelompok murid”.⁶⁴ Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan cara menghitung nilai rata-rata bacaan siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan.

Tes lisan adalah tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik. Tes lisan digunakan untuk mengetahui kualitas membaca peserta didik berdasarkan

⁶³Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 118.

⁶⁴Sulistiyorini, *Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 86.

indikator kualitas membaca yang meliputi: kelancaran membaca, tajwid, *makharijul huruf*. Penelitian ini menggunakan pedoman penilaian berdasarkan kriteria aspek penilaian.

Pedoman penskoran menggunakan tes lisan yaitu:⁶⁵

a. Komponen kelancaran membaca:

90-100	= Lancar
70-89	= Kurang Lancar
50-69	= Tidak Lancar
0	= Tidak Mampu Membaca

Keterangan:

- 1) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan;
- 2) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan;
- 3) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan;
- 4) Tidak mampu membaca : tidak mampu membaca surah

b. Komponen kemampuan membaca dengan ilmu tajwid.

90-100	= Sesuai kaidah ilmu tajwid
70-89	= Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna
50-69	= Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid
0	= Tidak membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

⁶⁵ Ahmad Lutfi, “*Pembelajaran al-Qur’an dan Hadits ...*”, hlm. 215.

Keterangan:

- 1) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
 - 2) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
 - 3) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
 - 4) Tidak membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid.
- c. Komponen kesesuaian fasih :
- 90-100 = Fasih
- 50-69 = Kurang Fasih
- 50-69 = Tidak Fasih
- 0 = Tidak Mampu Membaca

Keterangan :

- 1) Fasih : jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
- 2) Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.
- 3) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan al-Qur'an.

- 4) Tidak mampu membaca: tidak mampu membaca surah.

$$\text{Nilai total} = (A+B+C) : 3$$

Nilai

< 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Tes dilakukan dalam 2 tahap yakni *pretest* dan *posttes*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik terhadap materi. Hasil *posttes* untuk menghitung data apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca.

F. Teknik analisis data

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain yang terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁶⁶ Setelah data terkumpul,

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hlm. 207.

maka tahap selanjutnya adalah melakukan analisis data, adapun analisis data ini meliputi:

1. Analisis Data Awal

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak untuk mengetahui distribusi data yang diperoleh dilakukan uji *chi kuadrat*.⁶⁷ Agar kesimpulan yang nanti ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang ada, maka objek yang dianalisis harus berdistribusi normal.

Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 = data berdistribusi normal

H_a = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah yang diperlukan untuk menguji normalitas adalah:

- 1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil
- 2) Menentukan banyak kelas interval (k), dengan rumus $k = 1 + (3,3) \log n$, menentukan panjang interval (P), dengan rumus:

$$interval = \frac{data\ terbesar - data\ terkecil}{banyak\ kelas\ interval}$$

- 3) Membuat tabel distribusi frekuensi

⁶⁷Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 273

4) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval

5) Menghitung rata-rata (\bar{x}) dengan rumus: $\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$

6) Menghitung nilai Z, dengan rumus: $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

x_i = batas kelas

\bar{x} = rata-rata

s = standar deviasi

7) Menghitung luas daerah tiap kelas interval

8) Menghitung frekuensi yang diharapkan (O_i) dengan cara mengalihkan besarnya ukuran sampel dengan peluang atau luas daerah di bawah kurva normal untuk interval yang bersangkutan.

9) Menghitung statistik Chi Kuadrat dengan rumus sebagai

berikut:
$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Membandingkan nilai $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ dengan kriteria perhitungan: jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.⁶⁸

b. Uji Homogenitas

⁶⁸ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 27

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah k kelompok mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika k kelompok mempunyai varian yang sama maka kelompok tersebut dinyatakan homogeny.⁶⁹

Langkah-langkah pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut.⁷⁰

1) Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$$

$$H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$$

$$\sigma_1^2 = \text{varians kelas eksperimen}$$

$$\sigma_2^2 = \text{varians kelas kontrol}$$

2) Menghitung rata-rata (\bar{x})

3) Menghitung varians (S^2) dengan rumus

$$S^2 = \frac{\sum(n_i-1)s_i^2}{\sum(n_i-1)}$$

4) Menghitung F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

5) Membandingkan F_{hitung} dengan $F_{\text{tabel } 1/2 \alpha (nb-1) (nk-1)}$ dan dk-1. Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogen.⁷¹

c. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

⁶⁹ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 289

⁷⁰ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 273

⁷¹ Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 140

Uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas control memiliki perbedaan atau tidak. Jika kedua kelas memiliki rata-rata yang sama maka kelas tersebut mempunyai kondisi yang sama. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = skor rata-rata dari kelas eksperimen

\bar{x}_2 = skor rata-rata dari kelas kontrol

s^2 = varians gabungan

s_1^2 = varians kelas eksperimen

s_2^2 = varians kelas kontrol

n_1 = banyaknya subyek kelas eksperimen

n_2 = banyaknya subyek kelas kontrol

2. Analisis Data Akhir

Metode untuk menganalisis data akhir setelah diberi perlakuan adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda berdistribusi normal atau tidak.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji normalitas pada analisis data tahap awal, yaitu dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

X^2 = Chi Kuadrat

O_i = Frekuensi yang diperoleh dari data penelitian

E_i = Frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelompok mempunyai varian yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogen.

Langkah-langkah pengujian hipotesis sama dengan langkah-langkah uji homogenitas tahap awal.

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Apabila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi homogeny.

c. Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Uji perbedaan dua rata-rata pada tahap akhir digunakan untuk menguji apakah ada perbedaan rata-rata

antara kelas eksperimen dan kelas control setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda. Langkah-langkah uji perbedaan dua rata-rata adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan rumus hipotesisnya yaitu:

$$H_o : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil kelompok kontrol

Kriteria:

$H_o : \mu_1 \leq \mu_2 =$ tidak ada perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (metode *reading aloud* tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah al-Takāsur)

$H_a : \mu_1 > \mu_2 =$ ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol (metode *reading aloud* tidak efektif diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi surah al-Takāsur).

- 2) Menentukan statistik yang digunakan yaitu uji *t* dua pihak
- 3) Menentukan taraf signifikan yaitu $\alpha = 5\%$
- 4) Menentukan statistik hitung

Apabila jumlah anggota sampel sama $n_1 = n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka rumus yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

- \bar{x}_1 = skor rata-rata dari kelas eksperimen
- \bar{x}_2 = skor rata-rata dari kelas kontrol
- s^2 = varians gabungan
- s_1^2 = varians kelas eksperimen
- s_2^2 = varians kelas kontrol
- n_1 = banyaknya subyek kelas eksperimen
- n_2 = banyaknya subyek kelas kontrol

- 5) Menarik kesimpulan yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. H_a diterima jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dengan $t_{tabel} = t(t-\alpha)(n_1+n_2 - 2)$ Jika H_a diterima maka efektif kemampuan membaca yang menggunakan metode *reading aloud* dengan peserta didik yang tidak menggunakan metode *reading aloud*.⁷²

⁷² Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm. 279

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Penelitian ini merupakan penelitian *true experimental design*. Penelitian ini menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat antara kelompok diberi perlakuan dan kelompok tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diambil dari semua populasi yang berjumlah 66 pada siswa kelas III MI Sunniyah 1 Selo Tawangharjo Grobogan. Pada penelitian ini, kelas III-B sebagai kelas eksperimen yang mendapat pembelajaran dengan metode *reading aloud* dan kelas III-A sebagai kelas kontrol yang mendapat pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 26 Juli – 26 Agustus 2018 dengan waktu penelitian selama 4 kali tatap muka.

Sebelum kegiatan penelitian dilakukan, peneliti melakukan tes pendahuluan untuk mengetahui kemampuan siswa agar dapat membagi siswa ke dalam kelompok heterogen. Hasil tes pendahuluan dijadikan sebagai nilai dasar untuk perhitungan skor kemajuan siswa. Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini berlangsung selama empat kali pertemuan. Pokok bahasan yang diajarkan pada penelitian ini mengenai kemampuan membaca surah al-Takāsur.

Kemampuan membaca surah al-Takāsur siswa kedua kelas tersebut dapat diukur setelah diberikan perlakuan yang berbeda

antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, selanjutnya kedua kelas tersebut diberikan *posttest* berbentuk tes lisan. Berikut ini disajikan data hasil tes kemampuan membaca surah al-Takāsur yang berupa hasil perhitungan akhir. Data penelitian ini ialah data yang terkumpul dari *posttest* yang telah diberikan kepada dua sampel penelitian.

1. Kemampuan membaca surah al-Takāsur siswa kelas eksperimen

Gambaran umum tentang data-data ini meliputi nilai rata-rata, varians, dan simpangan baku. Berikut ini disajikan data hasil perhitungan akhir tes kemampuan membaca surah al-Takāsur setelah proses pembelajaran yang diberikan kepada siswa kelas eksperimen. Hasil tes yang diberikan kepada kelas eksperimen, diperoleh nilai terkecil yaitu 65 dan nilai tertinggi yaitu 100 untuk lebih jelasnya, data hasil *posttest* kemampuan membaca surah al-Takāsur siswa kelas eksperimen disajikan dalam Tabel 4.1

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi *Pos test* Kemampuan Membaca
Surah al-Takāsur Siswa Kelas Eksperimen

Nilai	Frekuensi		
	Absolute	Kumulatif	Persentase
65-70	6	6	18%
71-76	7	13	39%
77-84	11	24	72%
83-88	5	29	87%
89-94	3	32	96%
95-100	1	33	100%
Jumlah	33		

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata 78,91 varians 59,28 dan simpangan baku 7,70. Sehingga dari tabel frekuensi diatas dapat dilihat siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 6 orang atau 18%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata adalah sebanyak 27 orang atau 81%. karena nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 yaitu terletak pada interval 71-76, maka 39% lebih siswa memperoleh nilai diatas KKM.

2. Kemampuan membaca surah al-Takāsur siswa kelas kontrol.

Berdasarkan hasil tes yang diberikan kepada kelas kontrol diperoleh nilai terkecil yaitu 55 dan nilai tertinggi yaitu 92. Untuk lebih jelasnya, data hasil *posttest* kemampuan membaca surah al-Takāsur siswa kelas kontrol disajikan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi *Pos test* Kemampuan Membaca
Surah al-Takāsur Siswa Kelas kontrol

Nilai	Frekuensi		
	Absolute	Kumulatif	Persentase
55-60	3	3	9%
61-66	3	6	18%
67-72	4	10	30%
73-78	14	24	72%
79-84	5	29	87%
85-95	4	33	100%
Jumlah	33		

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh rata-rata 74,39 varians 74,62 dan simpangan baku 8,65. Sehingga dari tabel

frekuensi diatas dapat dilihat bahwa siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata adalah sebanyak 10 orang atau 30%, sedangkan siswa yang memperoleh nilai diatas rata-rata adalah sebanyak 23 orang atau 69%. Karena nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah adalah 75 yaitu terletak pada interval 73-78, maka 72% siswa memperoleh nilai diatas KKM.

3. Perbandingan kemampuan membaca surah al-Takāsur kelas eksperimen dan kelas kontrol .

Berikut rekapitulasi kemampuan membaca kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Perbandingan Kemampuan Membaca Surah al-Takāsur
Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber variasi	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
N	33	33
X_{\max}	100	92
X_{\min}	65	55
Rata-rata	78,90	74,39
Varian (S^2)	59,84	74,62
Standar deviasi (S)	7,70	8,65

Berdasarkan hasil *posttest* diatas, dapat dilihat bahwa nilai *posttest* kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata kelompok eksperimen 78,90 sedangkan kelas kontrol 74,39 dengan selisih 4,51 (78,90-74,39). Selain itu, simpangan baku untuk kelas eksperimen bervariasi daripada kelas kontrol. Artinya, penyebaran data hasil belajar siswa

pada kelas eksperimen bervariasi daripada kelas kontrol. Hal itu mengidentifikasi hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada kelas eksperimen lebih heterogen bila dibandingkan dengan hasil belajar Al-Qur'an Hadits siswa pada kelas kontrol.

B. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Tahap Awal

a) Uji Normalitas

Hipotesis statistika yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Data Berdistribusi Normal

H_a : Data Tidak Berdistribusi Normal

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus chi kuadrat:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujianya: jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka diterima artinya populasi berdistribusi normal, jika $x^2_{hitung} > x^2_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya populasi tidak berdistribusi normal⁷³. Data yang digunakan adalah data nilai awal (*pretest*).

⁷³Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm, 273.

Tabel 4.4
Hasil Uji Normalitas Nilai Awal

No.	Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Keterangan
1	III A	3,1814	11,07	Normal
2	III B	8,2931	11,07	Normal

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh untuk kelas eksperimen $x^2_{hitung} = 8,2931$ dengan $\alpha = 5\%$ dan $dk = 6-1 = 5$ diperoleh $x^2_{tabel} 11,0705$ untuk kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol $x^2_{hitung} = 3,1814$ $dk = 6-1 = 5$ sehingga diperoleh 11,0707, maka dapat dikatakan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$.

b) Uji homogenitas

Hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah:

$$H_0 : s_1^2 = s_2^2$$

$$H_0 : s_1^2 \neq s_2^2$$

Kriteria pengujiannya adalah f_{hitung} dengan $f_{tabel}^{1/2}$ (nb-1) (nk-1) dan dk-. Apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berdistribusi homogen.⁷⁴

Tabel 4.5
Hasil Uji Homogenitas Nilai Awal

Sumber variasi	III A	III B
Jumlah	2274	2296
N	33	33
Mean	68,91	69,94

⁷⁴Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2010), hlm. 142.

Varians	64,34	85,94
Standar deviasi	8,02	9,27

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

$$F = \frac{85,94}{64,34} = 1,34$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1,34$ dan taraf signifikansi 5% dengan dk pembilang = 33-1 dan dk penyebut 33-1, berdasarkan dk pembilang = 32 dan dk penyebut = 32, dengan taraf kesalahan 5%, maka $f_{tabel} = 2,36$. $f_{tabel} = 2,36 < f_{hitung} = 1,34$ maka kedua data homogen.

c) Uji kesamaan Dua Rata-rata

Untuk menguji kesamaan rata-rata digunakan uji dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Hipotesis yang digunakan adalah

$$H_0: \mu = \mu$$

$$H_a: \mu \neq \mu$$

Keterangan:

μ_1 =rata-rata hasil belajar kelompok eksperimen

μ_2 = rata-rata hasil belajar kelompok kontrol

H_0 : tidak terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_a : terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria pengujian H_0 diterima jika menggunakan $\alpha = 5\%$ menghasilkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$. Menurut perhitungan data awal atau nilai awal menunjukkan bahwa hasil perhitungan pada kemampuan awal kelas eksperimen diperoleh rata-rata 69,58 dan s^2 88,94. Sedangkan untuk kelas kontrol 68,91 dan s^2 64,384. Perhitungan:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan:

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

$$t = \frac{69,58 - 68,91}{8,67 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} = 0,31$$

$$t_{hitung} = 0,31$$

Tabel 4.6
Sumber Data Kesamaan dua rata-rata

Sumber variasi	III A	III B
Jumlah	2274	2296
N	33	33
Mean	68,91	69,94
Varians	64,34	85,94
Standar deviasi	8,02	9,27

Dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 0,31$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk= n1+n2=64 diperoleh $t_{tabel}=1,998$. Hal ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Maka berdasarkan uji kesamaan dua rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas III A dan III B tidak berbeda secara signifikan. Demikian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berangkat dari titik tolak yang sama, sehingga jika terjadi perbedaan signifikan semata-mata karena perbedaan *treatment*.

2. Analisis Tahap Akhir

a. Uji normalitas

Uji normalitas yang digunakan adalah uji *chi-kuadrat* dengan hipotesis statistik sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Normalitas Nilai Akhir

No.	Kelas	X^2_{hitung}	Dk	X^2_{tabel}	Keterangan
1	Eksperimen	2,80	6	11,07	Normal
2	Kontrol	7,11	6	11,07	Normal

Berdasarkan tabel diatas diketahui uji normalitas nilai *posttest* pada kelas eksperimen $x^2_{hitung} = 2,80$ dengan

taraf signifikan 5% dengan dk $6-1=5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 7,11$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka didapatkan bahwa kelas berdistribusi normal.

Sedangkan uji normalitas *posttest* pada kelas kontrol $\chi^2_{hitung} = 7,11$ dengan taraf signifikan 5% dengan dk $= 6-1 = 5$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,07$, karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka dapat dikatakan kelas berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Kriteria pengujiannya adalah $F_{hitung} < F_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% data berdistribusi homogen dengan dk pembilang = nb-1, dk penyebut = nk-1. Pengujian homogenitas varians digunakan uji F dengan rumus

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

Hipotesis yang digunakan untuk uji homogenitas adalah sebagai berikut:

$H_0 : s^2_1 = s^2_2 =$ kedua kelas memiliki varians yang sama

$H_a : s^2_1 \neq s^2_2 =$ kedua kelas memiliki varians berbeda

Berdasarkan perhitungan pada lampiran diperoleh hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Tabel 4.8
Sumber Data Homogenitas Nilai Akhir

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2604	2455
N	33	33
Mean	78,91	74,39
Varians	59,28	74,62
Standar deviasi	7,70	8,65

$$F_{hitung} = 1,24$$

$$F_{tabel} = 1,80$$

Berdasarkan perhitungan uji kesamaan varians diperoleh $F_{hitung} = 1,24$ dengan dk pembilang= 33-1 dan dk penyebut = 33-1. Berdasarkan dk pembilang 32 dan dk penyebut 32, dengan taraf kesalahan 5% maka $F_{tabel} = 1,80$. $F_{hitung} 1,24 < F_{tabel} 1,80$. Maka kedua data homogen.

b. Uji perbedaan Rata-rata

Uji perbedaan dua rata-rata digunakan untuk mengetahui apakah kemampuan membaca kelompok eksperimen lebih baik dari pada kelas kontrol. Untuk mengetahui perbedaan dua rata-rata kemampuan yang digunakan adalah uji satu pihak (uji t) yaitu pihak kanan. Hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 > \mu_2$$

Menarik kesimpulan yaitu H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ ⁷⁵. Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t adalah $(n_1 + n_2 - 2)$.

Tabel 4.9
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Sumber variasi	Eksperimen	Kontrol
Jumlah	2604	2455
N	33	33
Mean	78,91	74,39
Varians	59,28	74,62
Standart deviasi	7,70	8,65

$$t_{hitung} = 2,24 \quad t_{tabel} = 1,669$$

⁷⁵Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2011), hlm.279

dari hasil perhitungan *t-test* diperoleh $t_{hitung} = 2,24$ dikonsultasikan dengan t_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dk $= (n_1 + n_2 - 2) = 64$ diperoleh $t_{tabel} = 1,669$. Hal ini menunjukkan bahwa jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka berdasarkan uji perbedaan rata-rata (uji t) kemampuan siswa kelas III A dan III B berbeda secara signifikan. Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa kemampuan membaca kelas eksperimen lebih baik dibandingkan kelas kontrol.

3. Analisis *Normal Gain* kemampuan membaca Al-Qur'an Peserta Didik

Hasil kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik materi surah al-Takāsur di peroleh melalui nilai *pretest* dan *posttest*.

Indikator kemampuan membaca diperoleh dari hasil *posttest* peserta didik materi surah al-Takāsur ditunjukkan dari ketercapaian dalam tujuan pembelajaran. Skor tersebut dihitung untuk kemampuan membaca, selanjutnya dikategorikan dalam klasifikasi *normal gain* (peningkatan) yang telah ditentukan pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Klasifikasi *Normal Gain*

No	Koefisien <i>Gain</i>	Klasifikasi
1	$g \leq 0,3$	Rendah
2	$0,3 \leq g < 0,7$	Sedang

3	$g \geq 0,7$	Tinggi
---	--------------	--------

Berdasarkan hasil perhitungan *posttest*, maka diketahui hasil kemampuan membaca peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Persentase analisis hasil kemampuan membaca seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.10

Persentase *Normal Gain* Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kelas	Persentase	Kategori
Eksperimen	0,30	Sedang
Kontrol	0.18	Rendah

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan membaca kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelompok tersebut. Proses pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan metode *reading aloud* sedangkan di kelas kontrol menggunakan model konvensional.

Secara empiris perbedaan tersebut dapat dilihat dari rata-rata kelompok eksperimen sebesar 78,91 dan terdapat 81% siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75,

sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata sebesar 74,39 dan terdapat 30% siswa yang mendapat nilai diatas atau sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil jawaban siswa pada tes membaca, dapat dilihat kemampuan membaca siswa yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, namun secara umum kemampuan siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil membaca siswa berdasarkan indikator kemampuan membaca sebagai berikut:

1. Lancar

Pada penilaian lancar siswa kelas eksperimen lebih baik dari siswa kelas kontrol. Hal tersebut dapat dibandingkan nilai dari masing-masing siswa. Nilai rata-rata lancar pada kelas kontrol lebih rendah dibanding dengan rata-rata nilai kelas eksperimen.

2. Tajwid

Berdasarkan hasil *posttest* siswa dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih baik dari kelas kontrol dikarenakan dalam membaca siswa kelas eksperimen dalam membaca lebih banyak menggunakan kaidah ilmu tajwid meskipun ada beberapa yang masih belum bisa menerapkan dengan baik, sedangkan siswa kelas kontrol lebih banyak yang tidak memperhatikan

kaidah ilmu tajwid dalam membaca dan terburu-buru dalam membaca.

3. Fasih

Berdasarkan hasil *posttest* siswa dapat dikatakan bahwa rata-rata siswa kelas eksperimen mendapatkan nilai lebih baik dari kelas kontrol dikarenakan pada saat siswa membaca tidak dibaca dengan sungguh-sungguh.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan secara optimal pasti terdapat keterbatasan. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti berpacu dengan waktu, karena yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Sehingga penelitian tersebut dirasa tergesa-gesa dalam pelaksanaannya mengambil data observasi yang berhubungan dengan peserta didik. Karena peneliti sendiri belum tahu karakteristik setiap peserta didik dalam kelas.

Namun walaupun begitu, penulis dibantu oleh guru kelas yang sejatinya sudah mengetahui karakteristik setiap peserta didik. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat

akan tetapi dapat memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

2. Keterbatasan Responden.

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari responden, yang pada realitasnya tidak sepenuhnya sama sesuai dengan apa yang telah dideskripsikan sebelumnya. Namun, dalam penelitian ini tidak lepas dari berbagai masalah di lapangan termasuk responden yang sedikit sulit dikendalikan dan ditertibkan pada saat pengambilan data berlangsung.

3. Keterbatasan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan hanya sebatas di MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan. Apabila dilakukan pada tempat yang berbeda kemungkinan hasilnya tidak sama. Meskipun banyak hambatan dalam penelitian yang sudah dilakukan ini, penulis bersyukur bahwa penelitian ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca surah Al-Takāsur keterampilan siswa MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan yang diajarkan dengan menggunakan metode *reading aloud* lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang diajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan data yang diperoleh, rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen = 78,91 dan kelas kontrol = 74,39. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil uji t pada taraf signifikan 0,05 diperoleh hasil $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,24 > 1,669$. Dari hasil pengujian yang diperoleh menunjukkan bahwa t_{hitung} berada di daerah penerimaan H_a sehingga H_0 ditolak.

Berdasarkan data *normal gain* kemampuan membaca Al-Qur'an pada materi surah al-Takāsur, diketahui siswa keefektifan kemampuan membaca Al-Qur'an pada kelas eksperimen mengalami peningkatan 30% siswa dalam kategori *sedang* dan kelas kontrol mengalami peningkatan 18% siswa dalam kategori *rendah*. Dengan demikian pembelajaran menggunakan metode *reading aloud* efektif terhadap kemampuan membaca surah al-Takāsur.

F. Saran

Demi mengingatkan dan perbaikan proses belajar mengajar dan kegiatan yang lain, tentu saja diperlukan adanya tegur sapa dan saran-saran yang bersifat membangun dan memberikan motivasi kepada beberapa pihak yang terkait antara lain:

1. Bagi peserta didik

Dari hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih ada yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). Jadi peserta didik harus lebih giat dalam belajar sehingga dapat memahami setiap materi yang diajarkan oleh guru. Dengan belajar giat siswa diharapkan tidak hanya mampu memperoleh nilai yang baik tapi juga mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan kehidupan sehari-hari.

2. Bagi guru

Guru diharapkan mengembangkan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran sehingga keterampilan siswa yang dicapai akan semakin baik. Kemudian guru hendaknya dapat meningkatkan perhatiannya dalam upaya membina dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Bagi sekolah

Kepala madrasah perlu mendorong dan memfasilitasi para guru untuk meningkatkan dan mengembangkan proses

pembelajaran aktif salah satunya dengan mengadakan pelatihan. Sekolah juga diharapkan mampu menyediakan referensi yang lebih tinggi bagi siswa terutama yang berkaitan dengan pelajaran Al-Quran Hadits sehingga siswa tidak hanya belajar dari hasil yang disampaikan oleh guru.

G. Penutup

Puji syukur alhamdulillah atas segala limpahan dan rahmat Allah SWT, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abidin, *Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Pengenalan Huruf Hijaiyah Menggunakan Metode Qo'idah Baghdadiyah Ma'a juz'Amma (Turutan) Di Kelas 1A Tritihkulon Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Tawadhu Institut Agama Islam Imam Ghazali (IAIIG), (Vol. 2 No.1, tahun 2018), hlm. 490-495.
- Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Abdurrahman, Mulyono, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Arikunta, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arifin, Zainal dkk, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Arifin, Zainal, *Evaluasi Pembelajaran*, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam; suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.
- Ash- Shabuni, *At-Tibyan Fi Ulum Qur'an*, Bairut: Dar Al-Irsyad, 1970.
- Boeree, C. George, *Metode Pembelajaran dan Pengajaran*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010
- Chaer, Abdul, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.

Dananjaya, Utomo, *Media Pembelajaran Aktif*, Bandung: NUANSA, 2010

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

Darsono, “*Penerapan Pendekatan PAIKEM Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Materi Pokok Surat al-Qadr Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Kelas VMI Al-Iman Purwosari Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen*”. Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo. 2007).

Djamarah, Syaiful Bahri, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Surabaya: Duta Ilmu, 2009.

Echols, John M. dan Shadily, Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2003.

Fatmawati, “*Pengembangan Keterampilan Membaca Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kreativitas Anak Didik di SD Islam Al-Azhar 25 Semarang*”. Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo. 2003).

Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

Hernowo, *Quantum Reading, Cara Cepat Bermanfaat Untuk Merangsang Munculnya Potensi Membaca*, Bandung: Mizan Learning Centre, 2003

Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Efektif, dan Menyenangkan*, Semarang: RASAIL Media Group, 2008.

Majid Khon, Abdul, *Praktikum Qira'at Keanean Al-Qur'an Qira'at Ashim dari Hafash*, Jakarta: Sinar grafik, 2013.

- Muhammad Ishak Syarifuddin, *Pelaksanaan Program Tilawah Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Di MAS Al-Ma'sum stabat*, Jurnal Edu Religia UIN Sumatra Utara, (Vol.1 No. 4, tahun 2017), hlm.602-610.
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai pustaka, 1994.
- Rahim,Farida, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Silberman, Melvin L, *Active Learning, 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Raisul Muttaqien, 2004.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi Dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1994
- Sutiyono Agus, *Pengembangan Instrumen*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Syarifuddin, Achmad *Panduan Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Tarigan, Henry Guntur, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung : Angkasa, 1995.
- Uyunun Nafisah, *"Implementasi Metode Al Barqy dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (Lepa) Al Barqy Pancakarya Semarang"*. Skripsi, (Semarang, Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Walisongo.2003).
- Zaini, Hisyam, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008.

Zirzis, Achmad, *Praktikum Qiraat*, Jakarta: Amzah, 2011.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA SISWA KELAS EKSPERIMEN KELAS III B

NO	NAMA	Jenis Kelamin	KODE
1	Ahmad rizal mawahid	L	E-01
2	Ailis rahma saputra	P	E-02
3	Amelia santika dewi	P	E-03
4	Ahmad nur rohman	L	E-04
5	Ahmad alfin syarif	L	E-05
6	Bela rahmatika	P	E-06
7	Cerry ariyanti	P	E-07
8	Eka rahma alfian	L	E-08
9	Fajar ulil albab	L	E-09
10	Fitri lestari	P	E-10
11	Febri rahmawati	P	E-11
12	Isna haleda zia	P	E-12
13	Iqbal maulana	L	E-13
14	Kevin wahyu agnia	L	E-14
15	Kevin dafa hafidz	L	E-15
16	Lathifatun khairun	P	E-16
17	Muhammad Andika fakrurozi	L	E-17
18	Muhammad maldin romadhon	L	E-18
19	Muhammad arsyah sadad	L	E-10
20	Muhammad agusi yasinto	L	E-20
21	Muhammad iqbal ramdhan	L	E-21
22	Muhammad zakariya	L	E-22
23	Naila zahira azhar	P	E-23
24	azhar Nur syafana	P	E-24
25	Nova arya brahmana	P	E-25
26	Okta rizkiawati	P	E-26
27	Ratna dian utomo	P	E-27
28	Ratna ending saputri	P	E-28
29	Shefina iftina lana	P	E-29
30	Siti maisaroh	P	E-30
31	Wahyu indra saputra	L	E-31
32	Wildan azif ramadhon	L	E-32
33	Yuhda himi ismail	L	E-33

Lampiran 2**DAFTAR NAMA SISWA KELAS KONTROL KELAS III A**

NO	Nama	Jenis Kelamin	KODE
1	Aida hanna fauziah	P	K-01
2	Ahmad ahsan akhlak	L	K-02
3	Ahmad royan faulina	L	K-03
4	Ahmad zuhanul	L	K-04
5	Anggun wulandari	P	K-05
6	Ardan adnan	L	K-06
7	Ashila maidina	P	K-07
8	Azka ghulam nasyith	L	K-08
9	Azka alesha	P	K-09
10	Faishol amin ahda	L	K-10
11	Fani ahmad saputra	L	K-11
12	Faryani sukma	P	K-12
13	Kevin afif yudistira	L	K-13
14	Klara valena risma	P	K-14
15	Laila fitriyani	P	K-15
16	Lubna syahira bilgis	P	K-16
17	Muhammad mukti akbar	L	K-17
18	Muhammad fahri al habsyi	L	K-18
19	Muhammad didik mulyono	L	K-10
20	Muhammad ifan wahyu hidayat	L	K-20
21	Meilisa destiana syifa	P	K-21
22	Muhammad nurul	L	K-22
23	Muhammad akif	L	K-23
24	Muhammad andra	L	K-24
25	Muhammad ridho firmansyah	P	K-25
26	Muthoa hafidha	P	K-26
27	Naiad ayu syafa	P	K-27
28	Nur khafidzoh	P	K-28
29	Raka adi saputra	L	K-29
30	Risa yuliana azzahra	P	K-30
31	Septiana Pratiwi rahayu	P	K-31
32	Siti nurbaya	P	K-32
33	Suci nur fitriyani	P	K-33

Lampiran 3a

Daftar Nilai *Pre Test* siswa Kelas kontrol

kode	Lancar	Tajwid	Fasih	NA
K-01	55	56	57	56
K-02	70	89	90	83
K-03	63	55	74	64
K-04	50	50	50	50
K-05	75	65	70	70
K-06	64	85	70	73
K-07	62	81	70	71
K-08	55	65	87	69
K-09	89	65	75	80
K-10	73	82	70	75
K-11	52	67	57	57
K-12	69	57	51	59
K-13	54	56	70	60
K-14	73	59	69	67
K-15	88	86	60	78
K-16	50	50	50	50
K-17	72	55	92	73
K-18	70	55	52	79
K-19	88	90	50	76
K-20	68	87	70	75
K-21	75	65	70	70
K-22	89	69	55	71
K-23	73	59	67	67
K-24	70	70	75	70
K-25	65	72	74	65
K-26	65	55	87	69
K-27	70	68	87	70
K-28	70	65	75	70
K-29	75	70	75	65
K-30	79	69	89	79
K-31	68	70	87	70
K-32	71	55	90	72
K-33	62	70	82	71
jumlah	2272	2212	2347	2274
mean	68,84848	67,0303	71,12121	68,90909

Lampiran 3b

Daftar Nilai *Pre Test* Kelas Eksperimen

Kode	Lancar	Tajwid	Fasih	NA
E-01	73	70	80	75
E-02	76	70	89	85
E-03	76	60	59	65
E-04	50	50	50	50
E-05	82	70	73	75
E-06	87	80	70	79
E-07	66	66	66	66
E-08	75	70	65	70
E-09	87	68	87	75
E-10	76	86	72	78
E-11	52	53	60	55
E-12	98	88	69	85
E-13	88	90	50	76
E-14	54	56	70	60
E-15	79	90	98	69
E-16	52	63	89	68
E-17	52	53	60	55
E-18	54	56	70	60
E-19	55	65	87	69
E-20	68	87	70	75
E-21	72	55	92	73
E-22	92	80	59	77
E-23	75	65	70	70
E-24	88	94	70	84
E-25	62	70	82	71
E-26	57	59	55	57
E-27	75	65	89	80
E-28	70	82	73	75
E-29	69	59	58	62
E-30	54	53	52	53
E-31	87	65	55	69
E-32	75	65	75	70
E-33	60	59	76	65
JUMLAH	2336	2262	2340	2296
mean	70,78788	68,54545	70,90909	69,57576

Lampiran 5a

Perhitungan Uji Normalitas Awal (Kontrol)

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika H_0 : $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum	:	83	
Nilai minimum	:	50	
Rentang nilai (R)	:	83-50	= 33
Banyaknya kelas (k)	:	$1+3,3 \log 33$	= 6,011 \approx 6 kelas
Panjang kelas (P)	:	$\frac{33}{6}$	= 5,500 \approx 6

Tabel perhitungan Rata-rata dan Simpangan baku

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	56	-14	196
2	83	13	169
3	64	-6	36
4	50	-20	400
5	70	0	0
6	73	3	9
7	71	1	1
8	69	-1	1
9	80	10	100
10	75	5	25
11	57	-13	169
12	59	-11	121
13	60	-10	100
14	67	-3	9
15	78	8	64
16	50	-20	400
17	73	3	9
18	79	9	81
19	76	6	36
20	75	5	25
21	70	0	0
22	71	1	1
23	67	-3	9
24	70	0	0
25	65	-5	25
26	69	-1	1
27	70	0	0
28	70	0	0
29	65	-5	25
30	79	9	81
31	70	0	0
32	72	2	4
33	71	1	1
Jumlah	2274		2098

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2274}{33} = 68,91$$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2098}{33 - 1}}$$

$$S^2 = 65,5625$$

$$S = 8,1$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas IIIA

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49,5	- 2,4	0,4917				
50	-	55	55,5	- 1,7	0,4511	0,0406	2	1,3396	0,3256
56	-	61	61,5	- 0,9	0,3199	0,1312	4	4,3306	0,0252
62	-	67	67,5	- 0,2	0,0691	0,2508	5	8,2776	1,2978
68	-	73	73,5	0,6	-0,2146	0,2837	13	9,3626	1,4132
74	-	79	79,5	1,3	-0,4046	0,1899	6	6,2675	0,0114
80	-	85	85,5	2,0	-0,4798	0,0752	3	2,4818	0,1082
Jumlah							33		3,1814

Keterangan :

- Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 05
- $Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$
- $P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
- Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
- E_i = Luas daerah \times N
- $O_i = f_i$

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$

Karena $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 5b

Perhitungan Uji Normalitas Awal (Eksperimen)

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

diterima jika $H_0 : \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum : 85
 Nilai minimum : 50
 Rentang nilai (R) : 85-50 = 35
 Banyaknya kelas (k) : $1 + 3,3 \log 33 = 6,175 \approx 6$ kelas
 Panjang kelas (P) : $\frac{35}{6} = 5,833 \approx 6$

Tabel perhitungan Rata-rata dan Simpangan baku

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	75	5	25
2	85	15	225
3	65	-5	25
4	50	-20	400
5	75	5	25
6	79	9	81
7	66	-4	16
8	70	0	0
9	75	5	25
10	78	8	64
11	55	-15	225
12	85	15	225
13	76	6	36
14	60	-10	100
15	69	-1	1
16	68	-2	4
17	55	-15	225
18	60	-10	100
19	69	-1	1
20	75	5	25
21	73	3	9
22	77	7	49
23	70	0	0
24	84	14	196
25	71	1	1
26	57	-13	169
27	80	10	100
28	75	5	25
29	62	-8	64
30	53	-17	289
31	69	-1	1
32	70	0	0
33	65	-5	25
Jumlah	2296		2756

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2296}{33} = 69,58$$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2756}{33 - 1}}$$

$$S^2 = 86,1250$$

$$S = 9,28$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			49,5	- 2,2	0,4847				
50	-	55				0,0494	4	1,6304	3,4438
			55,5	- 1,5	0,4353				
56	-	61				0,1274	3	4,2051	0,3454
			61,5	- 0,9	0,3079				
62	-	67				0,2194	3	7,2405	2,4835
			67,5	- 0,2	0,0885				
68	-	73				0,2523	9	8,3257	0,0546
			73,5	0,4	-0,1638				
74	-	79				0,1938	9	6,3938	1,0623
			79,5	1,1	-0,3576				
80	-	85				0,0994	5	3,2789	0,9035
			85,5	1,7	-0,4569				
Jumlah							33		8,2931

Keterangan :

- Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 05
 Z_i = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$
 $P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
 Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$
 E_i = Luas daerah $\times N$
 O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 6 - 1 = 5$, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,0705$
 Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 6a

Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Awal

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$



Tabel penolong homogenita:

No.	Kelas	
	III A	III B
1	56	75
2	83	85
3	64	65
4	50	50
5	70	75
6	73	79
7	71	66
8	69	70
9	80	75
10	75	78
11	57	55
12	59	85
13	60	76
14	67	60
15	78	69
16	50	68
17	73	55
18	79	60
19	76	69
20	75	75
21	70	73
22	71	77
23	67	70
24	70	84
25	65	71
26	69	57
27	70	80
28	70	75
29	65	62
30	79	53
31	70	69
32	72	70
33	71	65
Σ	2274	2296
N	33	33
\bar{X}	68,91	69,58
S^2	64,34	85,94
S	8,02	9,27

Berdasarkan tabel diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{85,94}{64,34}$$

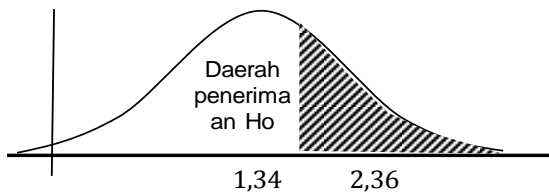
$$F_{hitung} = 1,34$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan :

dk pembilang = $n-1 = 33-1 = 32$

dk penyebut = $n-1 = 33-1 = 32$

$$F_{tabel} (0,05; 32; 32) = 2,36$$



Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang sama (**Homogen**)

Lampiran 6

Perhitungan Kesamaan Dua Rata-rata

Hipotesis

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

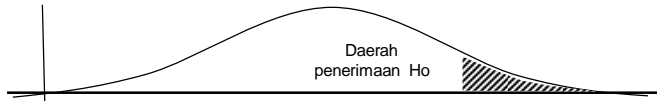
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

H_0 diterima apabila $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Sumber	III B	III A
Jumlah	2296	2274
n	33	33
\bar{x}	69,58	68,91
S^2	85,94	64,34
S	9,27	8,02

Berdasarkan rumus diatas diperoleh

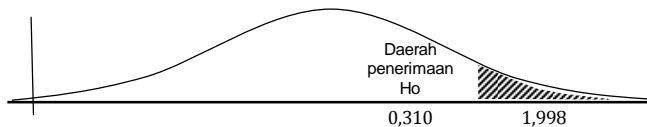
$$s = \frac{(33-1) 85,9}{33} + \frac{(33-1) 64,3}{33} = 75,14$$

$$S^2 = 8,67$$

$$S = 2,93$$

$$t = \frac{69,58 - 68,91}{2,93 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} = 0,31$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 33 + 33 - 2 = 64$ diperoleh $t_{(0,05)(64)} = 1,998$



Karena t berada pada daerah penerimaan H_0 , maka dapat disimpulkan bahwa ada persamaan rata-rata dari kedua kelas

Lampiran 7a

Daftar Nilai *Post Test* Kelas Kontrol

Nama	Lancar	Tajwid	Fasih	NA
K-01	68	58	50	62
K-02	96	93	81	90
K-03	62	70	82	71
K-04	55	57	59	57
K-05	68	70	87	75
K-06	76	86	72	78
K-07	82	73	70	75
K-08	72	55	92	73
K-09	96	85	74	85
K-10	69	88	98	80
K-11	75	65	70	70
K-12	54	56	70	60
K-13	55	65	63	61
K-14	68	70	87	75
K-15	65	75	84	80
K-16	54	55	56	55
K-17	70	80	87	79
K-18	93	92	91	92
K-19	65	90	85	80
K-20	76	80	95	83
K-21	72	55	92	73
K-22	92	59	80	77
K-23	77	83	62	74
K-24	76	86	72	78
K-25	71	55	90	72
K-26	76	60	59	65
K-27	70	83	80	75
K-28	75	84	69	76
K-29	70	65	70	70
K-30	75	86	90	85
K-31	80	83	70	75
K-32	92	66	76	78
K-33	88	90	55	76
jumlah	2433	2418	2518	2455
mean	73,72727	73,27273	76,30303	74,39394

Lampiran 7b**Daftar Nilai *Post Test* Kelas Eksperimen**

Nama	Lancar	Tajwid	Fasih	NA
E-01	65	90	85	80
E-02	85	95	90	90
E-03	70	76	89	85
E-04	70	65	75	70
E-05	86	90	70	82
E-06	90	79	98	89
E-07	70	73	82	75
E-08	79	85	73	79
E-09	65	75	84	80
E-10	70	76	89	85
E-11	59	60	76	65
E-12	96	93	81	90
E-13	80	70	90	80
E-14	82	70	98	84
E-15	75	99	87	87
E-16	76	86	72	78
E-17	70	65	75	70
E-18	50	75	70	65
E-19	65	90	85	80
E-20	70	90	80	82
E-21	65	90	85	80
E-22	80	74	95	83
E-23	65	90	85	80
E-24	100	100	100	100
E-25	80	70	90	80
E-26	73	59	69	67
E-27	98	88	698	85
E-28	90	80	70	80
E-29	68	87	70	75
E-30	70	75	65	70
E-31	73	70	82	86
E-32	70	82	83	75
E-33	95	80	74	83
jumlah	2500	2647	3315	2640
mean	75,75758	80,21212	100,4545	80

Lampiran 10a

Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Eksperimen)

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum = 100
 Nilai minimum = 65
 Rentang nilai = 100-65 = 35
 Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 33 = 6,095 \approx 6$ kelas
 Panjang kelas (P) = $\frac{35}{6} = 5,833333 \approx 6$

Tabel Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Baku

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	80	1,00	1,00
2	90	11,00	121,00
3	75	-4,00	16,00
4	70	-9,00	81,00
5	82	3,00	9,00
6	89	10,00	100,00
7	75	-4,00	16,00
8	79	0,00	0,00
9	80	1,00	1,00
10	85	6,00	36,00
11	65	-14,00	196,00
12	90	11,00	121,00
13	80	1,00	1,00
14	73	-6,00	36,00
15	87	8,00	64,00
16	78	-1,00	1,00
17	70	-9,00	81,00
18	65	-14,00	196,00
19	80	1,00	1,00
20	82	3,00	9,00
21	80	1,00	1,00
22	84	5,00	25,00
23	75	-4,00	16,00
24	100	21,00	441,00
25	80	1,00	1,00
26	67	-12,00	144,00
27	85	6,00	36,00
28	80	1,00	1,00
29	75	-4,00	16,00
30	70	-9,00	81,00
31	75	-4,00	16,00
32	75	-4,00	16,00
33	83	4,00	16,00
Jumlah	2604		1897,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2604}{33} = 78,91$$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{1897,00}{33 - 1}}$$

$$S^2 = 59,28$$

$$S = 7,70$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III B

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			64,5	-1,87	0,47				
65	-	70				0,11	6	3,52	1,74
			70,5	-1,09	0,36				
71	-	76				0,24	7	7,91	0,11
			76,5	-0,31	0,12				
77	-	82				0,30	11	9,98	0,10
			82,5	0,47	-0,18				
83	-	88				0,21	5	7,06	0,60
			88,5	1,25	-0,39				
89	-	94				0,09	3	2,81	0,01
			94,5	2,02	-0,48				
95	-	100				0,02	1	0,62	0,23
			100,5	2,80	-0,50				
Jumlah							33		2,80

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = Luas daerah $\times N$

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 6-1 = 5, diperoleh $X^2_{tabel} = 11,070$

Karena $X^2 \text{ hitung} < X^2 \text{ tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

Lampiran 10b

Perhitungan Uji Normalitas Akhir (Kontrol)

Hipotesis

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

Diterima jika $H_0 = \chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimum = 92

Nilai minimum = 55

Rentang nilai = 92-55 = 37

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 33 = 6,175 \approx 6$ kelas

Panjang kelas (P) = $\frac{37}{6} = 6,16667 \approx 6$

Tabel Perhitungan Rata-rata dan Simpangan Bak

No.	X	$X - \bar{X}$	$(X - \bar{X})^2$
1	62	-12,00	144,00
2	90	16,00	256,00
3	71	-3,00	9,00
4	57	-17,00	289,00
5	75	1,00	1,00
6	78	4,00	16,00
7	75	1,00	1,00
8	73	-1,00	1,00
9	85	11,00	121,00
10	80	6,00	36,00
11	70	-4,00	16,00
12	60	-14,00	196,00
13	61	-13,00	169,00
14	75	1,00	1,00
15	80	6,00	36,00
16	55	-19,00	361,00
17	79	5,00	25,00
18	92	18,00	324,00
19	80	6,00	36,00
20	83	9,00	81,00
21	73	-1,00	1,00
22	77	3,00	9,00
23	74	0,00	0,00
24	78	4,00	16,00
25	72	-2,00	4,00
26	65	-9,00	81,00
27	75	1,00	1,00
28	76	2,00	4,00
29	70	-4,00	16,00
30	85	11,00	121,00
31	75	1,00	1,00
32	78	4,00	16,00
33	76	2,00	4,00
Jumlah	2455		2393,00

$$\text{Rata-rata } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N} = \frac{2455}{33} = 74,39$$

Simpangan baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{2393,00}{33 - 1}}$$

$$S^2 = 74,78$$

$$S = 8,65$$

Daftar nilai frekuensi observasi kelas III A

Kelas			Bk	Z_i	$P(Z_i)$	Luas Daerah	O_i	E_i	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
			54,5	-2,30	0,49				
55	-	60				0,04	3	1,43	1,72
			60,5	-1,61	0,45				
61	-	66				0,13	3	4,18	0,33
			66,5	-0,91	0,32				
67	-	72				0,23	4	7,68	1,76
			72,5	-0,22	0,09				
73	-	78				0,27	14	8,88	2,95
			78,5	0,47	-0,18				
79	-	84				0,20	5	6,47	0,34
			84,5	1,17	-0,38				
85	-	95				0,11	4	3,76	0,02
			95,5	2,44	-0,49				
Jumlah							33		7,11

Keterangan :

Bk = Batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$$Z_i = \frac{Bk - \bar{X}}{S}$$

$P(Z_i)$ = Nilai Z_i pada luas tabel di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas daerah = $P(Z_1) - P(Z_2)$

E_i = Luas daerah $\times N$

O_i = f_i

Untuk $\alpha = 5\%$ dengan dk = 7-1 = 6, diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$

Karena $\chi^2 \text{ hitung} < \chi^2 \text{ tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal

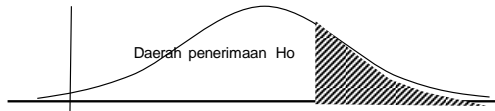
Lampiran 11

Perhitungan Uji Homogenitas Nilai Akhir

Untuk menguji hipotesis digunakan rumus :

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Ho diterima apabila $F < F_{\frac{1}{2}\alpha}(v_1, v_2)$



Tabel penolong homogenitas

No.	Kelas	
	III A	III B
1	62	80
2	90	90
3	71	75
4	57	70
5	75	82
6	78	89
7	75	75
8	73	79
9	85	80
10	80	85
11	70	65
12	60	90
13	61	80
14	75	73
15	80	87
16	55	78
17	79	70
18	92	65
19	80	80
20	83	82
21	73	80
22	77	84
23	74	75
24	78	100
25	72	80
26	65	67
27	75	85
28	76	80
29	70	75
30	85	70
31	75	75
32	78	75
33	76	83
Σ	2455	2604
N	33	33
\bar{X}	74,39	78,91
S^2	74,62	59,28
S	8,64	7,70

Berdasarkan tabel diperoleh:

$$F_{hitung} = \frac{74,62}{59,28}$$

$$F_{hitung} = 1,26$$

Pada $\alpha = 5\%$

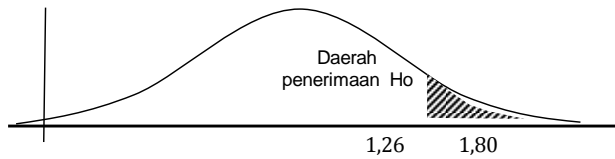
dengan :

dk pembilang = $n-1 = 33-1 = 32$

dk penyebut = $n-1 = 33-1 = 32$

$$F_{tabel} (0,05;32;32) =$$

1,80



Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelas mempunyai varians yang sama (**Homogen**)

Lampiran 12

Perhitungan Perbedaan Dua Rata-rata

Hipotesis

$$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$$

$$H_1 = \mu_1 > \mu_2$$

Uji Hipotesis

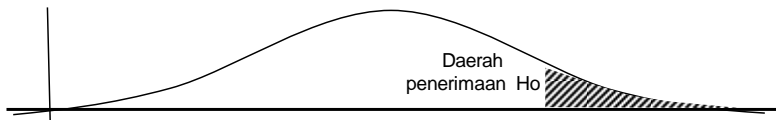
Untuk menguji hipotesis digunakan rumus

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

H_0 diterima apabila $t < t_{(1-\alpha)(n_1+n_2-2)}$



Sumber	III B	III A
Jumlah	2604	2455
n	33	33
\bar{x}	78,909	74,39
S^2	59,28	74,62
S	7,699	8,65

Berdasarkan rumus diatas diperoleh

$$S = \frac{(33-1) 59 + (33-1) 74,62}{33 + 33 - 2}$$

$$S^2 = 66,95$$

$$S = 8,18$$

$$t = \frac{78,909 - 74}{8,18 \sqrt{\frac{1}{33} + \frac{1}{33}}} = 2,24$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $dk = 33 + 33 - 2 = 64$ diperoleh $t_{(0,10)(64)} = 1,669$

Lampiran 13

UJI GAIN KELAS EKSPERIMEN DAN KONTROL

Sumber data

Kelas	Pretest	Posttest	Nilai maksimum	N gain
Eksperimen	69,94	78,91	100	0,30
Kontrol	68,91	74,39		0,18

Lampiran 14

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS EKSPERIMEN)

Satuan Pendidikan	: MI Sunniyah 1 Selo
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester	: III / Ganjil
Materi Pokok	: al-Takāsur
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Membaca Q.S. al-Takāsur secara benar dan fasih
 - 4.1.1 Melafalkan surah al-Takāsur ayat per ayat secara benar dan fasih
 - 4.1.2 Mendemonstrasikan surah al-Takāsur ayat per ayat secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

- 1. Melafalkan tiap ayat dari al-Takāsur
- 2. Membaca al-Takāsur secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari al-Takāsur
- 2. Siswa mampu membaca surah At-Takasur secara keseluruhan.

E. Materi Pembelajaran.

Surah-surah pendek pilihan : QS. al-Takāsur

al-Takāsur merupakan surah ke -102. Surah yang terdiri dari 8 ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah, diturunkan sesudah surah Al-Kausar.

Adapun lafad surat al-Takāsur sebagai berikut :

اَلْهٰكُمُ التَّكْوِيْنُ ﴿١﴾ حَتّٰى زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ﴿٢﴾ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٣﴾ ثُمَّ
كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُوْنَ ﴿٤﴾ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُوْنَ عِلْمَ الْيَقِيْنِ ﴿٥﴾ لَتَرُوْنَ الْجَحِيْمَ
﴿٦﴾ ثُمَّ لَتَرُوْنَهَا عَيْنَ الْيَقِيْنِ ﴿٧﴾ ثُمَّ لَتُسْـَٔلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ ﴿٨﴾

Artinya :

- 1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu
- 2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
- 3. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),

4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.
5. janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,
7. dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin
8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- *Reading aloud*
- Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. • Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa. • Guru memberikan gambaran umum tentang materi pembelajaran mengenai metode <i>reading aloud</i> (membaca keras) 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang surah-surah pendek sebelum pelajaran di mulai. • Siswa mengamati gambar/video surah al-Takāsur yang menggunakan metode <i>reading aloud</i> • Siswa menyimak pembacaan surat al- 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Takāsur (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghentikan bacaan untuk menjelaskan point-point penting yang ada pada surah al-Takāsur • Guru menanyakan kepada siswa tentang cara membaca surah al-Takāsur dengan metode <i>reading Aloud</i>. (Menanya) • Guru membagi siswa menjadi 6-7 kelompok beranggota 5-6 orang • Guru meminta siswa untuk membaca ayat dengan nyaring sebanyak 3 kali secara berkelompok. • Siswa membaca surah al-Takāsur bersama dengan menggunakan metode <i>reading aloud</i>. (Mengeksplorasi) • Siswa mengidentifikasi bacaan surah al-Takāsur. (Mengasosiasi) • Siswa secara acak ditunjuk untuk membaca surah al-Takāsur dengan suara yang keras. (Mengeksplorasi) • Guru dan siswa dengan bersama melantunkan ayat al-Takāsur dengan metode <i>reading aloud</i>. (Mengkomunikasi) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam. 	10 Menit

H. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media

- Tulisan ayat QS. al-Takāsur
- Audio MP4 Qur'an

Alat/Bahan

- Papan tulis

Sumber Belajar

- Buku Paket Qur'an Hadist kelas 3
- Juz `amma

I. Penilaian Hasil Belajar

- Keaktifan siswa
- Tes lisan

J. Pedoman Penilain

d. Komponen kelancaran membaca:

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

1 = Tidak Mampu Membaca

Keterangan:

5) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan;

6) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan;

7) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelfalan;

8) Tidak mampu membaca : tidak mampu membaca surah

e. Komponen kemampuan membaca dengan ilmu tajwid.

90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid

70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna

50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid

0 = Tidak membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

5) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

6) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

7) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

8) Tidak membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid.

f. Komponen kesesuaian fasih :

90-100 = Fasih

50-70 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Membaca

Keterangan :

5) Fasih : jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.

- 6) Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.
- 7) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.
- 8) Tidak mampu membaca: tidak mampu membaca surah al-Takāsur.

Nilai total = $(A+B+C) : 3$

Nilai

< 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Guru Mata Pelajaran



Ahmad Hasan Asyari, S.Pd.I

Grobogan, 23 Agustus 2018

Peneliti



Laily Nurhasanah
NIM. 1403096070

Lampiran 15

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS KONTROL)

Satuan Pendidikan	: MI Sunniyah 1 Selo
Mata Pelajaran	: Al-Qur'an Hadits
Kelas/ Semester	: III / Ganjil
Materi Pokok	: al-Takāṣur
Alokasi waktu	: 2 x 35 Menit

A. Kompetensi Inti

1. Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1 Membaca Q.S. al-Takāsur secara benar dan fasih
 - 4.1.1 Melafalkan surah al-Takāsur ayat per ayat secara benar dan fasih
 - 4.1.2 Mendemonstrasikan surah al-Takāsur ayat per ayat secara benar dan fasih

C. Indikator Pencapaian Hasil Belajar

- 1. Melafalkan tiap ayat dari al-Takāsur
- 2. Membaca al-Takāsur secara keseluruhan

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa mampu melafalkan tiap ayat dari al-Takāsur
- 2. Siswa mampu membaca al-Takāsur secara keseluruhan.

E. Materi Pembelajaran

al-Takāsur merupakan surah ke -102. Surah yang terdiri dari 8 ayat dan termasuk golongan surah Makkiyah, diturunkan sesudah surah Al-Kauşar. Adapun lafad surat al-Takāsur sebagai berikut :

أَلْهَدِكُمُ التَّكْوِيْنَ ۝ حَتَّىٰ زُرْتُمُ الْمَقَابِرَ ۝ كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ ثُمَّ
كَلَّا سَوْفَ تَعْلَمُونَ ۝ كَلَّا لَوْ تَعْلَمُونَ عِلْمَ الْيَقِيْنَ ۝ لَتَرَوُنَّ الْجَحِيْمَ
۝ ثُمَّ لَتَرَوُنَّهَا عَيْنَ الْيَقِيْنَ ۝ ثُمَّ لَتُسْأَلُنَّ يَوْمَئِذٍ عَنِ النَّعِيْمِ ۝

Artinya :

- 1. Bermegah-megahan telah melalaikan kamu
- 2. sampai kamu masuk ke dalam kubur.
- 3. janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui (akibat perbuatanmu itu),
- 4. dan janganlah begitu, kelak kamu akan mengetahui.

5. janganlah begitu, jika kamu mengetahui dengan pengetahuan yang yakin,
6. niscaya kamu benar-benar akan melihat neraka Jahiim,
7. dan Sesungguhnya kamu benar-benar akan melihatnya dengan 'ainul yaqin
8. kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu megah-megahkan di dunia itu).

F. Metode dan Strategi Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdo'a bersama. • Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian serta kesiapan siswa • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada siswa. 	10 Menit
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang surah-surah pendek sebelum pelajaran di mulai. • Siswa mengamati tulisan ayat surat al- 	50 Menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>Takāsur. (Mengamati)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menghentikan bacaan untuk menjelaskan point-point penting yang ada pada al-Takāsur. • Guru bertanya kepada siswa tentang cara membaca surah al-Takāsur. • (Menanya) • Siswa mengidentifikasi bacaan surah al-Takāsur.(Mengasosiasi) • Siswa ditunjuk untuk membaca al-Takāsur. (Mengeksplorasi) • Guru dan siswa dengan bersama melantunkan surah al-Takāsur. (Mengkomunikasi) 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari. • Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran. • Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam. 	10 Menit

H. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

Media

- Tulisan ayat QS. al-Takāsur

Alat/Bahan

- Papan tulis

Sumber Belajar

- Buku Paket Qu'ran Hadist kelas 3
- Juz `amma

I. Penilaian Hasil Belajar

- Keaktifan siswa
- Tes lisan

J. Pedoman Penilain

g. Komponen kelancaran membaca:

90-100 = Lancar

70-89 = Kurang Lancar

50-69 = Tidak Lancar

0 = Tidak Mampu Membaca

Keterangan:

9) Lancar: jika tidak terdapat kesalahan pelafalan;

10) Kurang lancar: jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan;

11) Tidak lancar: jika terdapat kesalahan lebih dari 3 kali pelfalan;

12) Tidak mampu membaca : tidak mampu membaca surah . al-Takāsur.

h. Komponen kemampuan membaca dengan ilmu tajwid.

90-100 = Sesuai kaidah ilmu tajwid

70-89 = Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna

50-69 = Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid

0 = Tidak membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid

Keterangan:

9) Sesuai kaidah ilmu tajwid : jika membaca sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

10) Kaidah ilmu tajwid tidak sempurna : jika pelafalan terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

11) Banyak terjadi kesalahan penerapan kaidah ilmu tajwid : jika terdapat kesalahan lebih dari 3 pelafalan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

12) Tidak membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid : jika tidak mampu membaca dan tidak menerapkan kaidah ilmu tajwid.

i. Komponen kesesuaian fasih :

90-100 = Fasih

50-70 = Kurang Fasih

50-69 = Tidak Fasih

0 = Tidak Mampu Membaca

Keterangan :

- 9) Fasih : jika pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.
- 10) Kurang Fasih : jika terdapat kesalahan tidak lebih dari 3 pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.
- 11) Tidak Fasih : jika kesalahan lebih dari 3 kali pelafalan makhraj sesuai dengan kaidah bacaan Al-Qur'an.
- 12) Tidak mampu membaca: tidak mampu membaca surah al-Takāsur.

Nilai total = $(A+B+C) : 3$

Nilai


< 60 = Kurang

60-69 = Cukup

70-89 = Baik

90-100 = Sangat Baik

Guru Mata Pelajaran



Ahmad Hasan Asyari, S.Pd.I

Grobogan, 3 Agustus 2018

Peneliti



Laily Nurhasanah
NIM. 1403096070

Lampiran 16

SILABUS

Madrasah : MI Sunniah 1 Selo

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadits

Kelas/Semester : III/Ganjil

Kompetensi Inti :

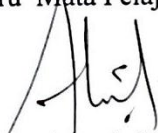
- KI-1 Menerima, menghargai, dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.2 Mengenal Q.S al-Takāsur	1. Melafalkan tiap ayat dari al-Takāsur	al-Takāsur	➤ Mengamati <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati lafal al-Takāsur • Menyimak bacaan al-Takāsur. • Membaca al-Takāsur dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian diri • Penilaian teman • Membaca al-Takāsur secara benar 	-	Buku pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadits kelas III
4.1 Membaca Q.S At-Takatsu r secara benar dan	2. Membaca tiap ayat al-Takāsur 3. Membaca al-Takāsur				-	Buku pegangan siswa mapel

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
fasih	secara keseluruhan		<p>memperhatikan makhraj dan hukum tajwidnya</p> <p>➤ Menanyakan .</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengajukan pertanyaan misalnya: Sudahkah kalian membaca al-Qur'an setiap hari? surat apa yang kalian baca tadi malam? Sudahkah kalian bisa membaca al-Takāsur. <p>➤ Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan al-Takāsur secara benar dan fasih <p>➤ Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan cara membaca al-Takāsur 			Al-Qur'an Hadits kelas III

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengkomunikasikan <ul style="list-style-type: none"> • Mendemonstrasikan bacaan dan al-Takāsur di depan kelas. 			

Guru Mata Pelajaran


A. Hasan Asyari, S.Pd.I

Grobogan, 30 Juli 2018

Peneliti



Laily Nurhasanah

NIM. 1403096070

Mengetahui

Kepala Madrasah MI Sunniah 1 Selo




Supiyatun, S.Pd.I

Lampiran 17

Pembelajaran kelas III A kelas kontrol



Proses pembelajaran kelas kontrol



Pembelajaran Kelas III B kelas eksperimen



**Siswa berkelompok membaca surah al-Takāsur
menggunakan metode *reading aloud***



Siswa membaca surah al-Takāsur secara berkelompok



Siswa maju membaca surah al-Takāsur



Lampiran 18



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus 11) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-4257/Un.10.3/J5/PP.09/11/2017

Semarang, 06 November 2017

Lamp. : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth,

1. H. Fakrur Rozi, M.Ag.
2. Titik Rahmawati, M.Ag.
di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Laily Nurhasanah

NIM : 1403096070

Judul : **EFEKTIFITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AT-TAKATSUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018 / 2019.**

Dan menunjukan Saudara :

1. H. Fakrur Rozi, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing I
2. Titik Rahmawati, M.Ag. Sebagai dosen pembimbing II.

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



H. Fakrur Rozi, M. Ag
NIP. 196912201995031001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 19



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Website : walisongo.ac.id

Nomor : B-3452 /Un.10.3/D.1/TL.00/07/2018
Lamp : Proposal Skripsi
Hal : Mohon Izin Riset
a.n. : Laily Nurhasanah
NIM : 1403096070

Semarang, 25 Juli 2018

Kepada Yth.
Kepala MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo
di Kota Grobogan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Laily Nurhasanah
NIM : 1403096070
Alamat : Tarub RT 01 RW 02 Tawangharjo Grobogan
Judul skripsi : Efektifitas penerapan metode *reading aloud* pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an pada pembelajaran Al-Qur'an Hadits materi pokok surah At-Takatsur kelas III MI Sunniah 1 Selo Tawangharjo Grobogan tahun pelajaran 2018/2019.

Pembimbing : 1. H. Fakrur rozi, MAg
2. Titik Rahmawati, MAg

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon Mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 26 Juli 2018 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2018. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan).

Lampiran 20



YAYASAN SUNNIYYAH SELO

Akte Notaris : SUJANTO, SH No. 3 Tgl 16 Mei 1987

MADRASAH IBTIDAIYYAH SUNNIYYAH 1 SELO

TERAKREDITASI : A

Alamat : Komplek Makam Kyai Ageng Selo Tawangharjo Grobogan 58191

Nomor : 057 /MI / 165 / III /2018

Grobogan, 25 September 2018

Lampiran :-

Hal :Pemberitahuan

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Dengan hormat,

Dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami memberitahukan bahwa mahasiswa:

Nama Lengkap : Laily Nurhasanah

NIM : 1403096070


Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAH AT-TAKATSUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019.**

Mahasiswa tersebut telah melaksanakan penelitian (riset) untuk melengkapi data-data yang sesuai dengan judul skripsi yang sedang disusun selama satu bulan, mulai tanggal 26 Juli sampai 26 Agustus 2018.

Demikian atas perhatian Bapak/ibu/sdr. Kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Kepada Madrasah MI Sunniyah 1 Selo



...piyatun, S.Pd.I

Lampiran 21



**LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Laily Nurhasanah
NIM : 1403096070
JURUSAN : Pendidikan Guru MI
JUDUL : EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE *READING ALOUD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN PADA PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADITS MATERI POKOK SURAT AT-TAKATSUR KELAS III MI SUNNIYAH 1 SELO TAWANGHARJO GROBOGAN TAHUN PELAJARAN 2018/2019

HIPOTESIS :

a. Hipotesis Varians :

H_0 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.

H_1 : Varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah tidak identik.

b. Hipotesis Rata-rata :

H_0 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen \leq kontrol.

H_1 : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen $>$ kontrol.

DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN :

H_0 DITERIMA, jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H_0 DITOLAK, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$

HASIL DAN ANALISIS DATA :

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai awal eksp	33	69.5758	9.27035	1.61376
kontr	33	68.9091	8.02092	1.39626
nilai akhir eksp	33	78.9091	7.69888	1.34020
kontr	33	74.3939	8.63836	1.50374



LABORATORIUM MATEMATIKA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
nilai awal	Equal variances assumed	1.057	.308	.312	64	.756	.66667	2.13396	-3.59640	4.92974
	Equal variances not assumed			.312	62.704	.756	.66667	2.13396	-3.59810	4.93144
nilai akhir	Equal variances assumed	.115	.735	2.242	64	.028	4.51515	2.01430	.49113	8.53917
	Equal variances not assumed			2.242	63.170	.029	4.51515	2.01430	.49011	8.54019

1. Pada kolom *Levenes Test for Equality of Variances*, diperoleh nilai sig. = 0,735. Karena sig. = 0,735 \geq 0,05, maka H_0 DITERIMA, artinya kedua varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol adalah identik.
2. Karena identiknya varians rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol, maka untuk membandingkan rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan t-test adalah menggunakan dasar nilai t_{hitung} pada baris pertama (*Equal variances assumed*), yaitu $t_{hitung} = 2,242$.
3. Nilai $t_{tabel} (64; 0,05) = 1,669$ (*one tail*). Berarti nilai $t_{hitung} = 2,242 > t_{tabel} = 1,669$ hal ini berarti H_0 DITOLAK, artinya : Rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil belajar peserta didik kelas kontrol.

Semarang, 25 Oktober 2018
Ketua Jurusan,

Ahmad Anur Rohman



Lampiran 22

 MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50105
email : ppbj@walisongo.ac.id

Certificate
Nomor : B-1008/Un.16.0/PP3/PP.00.9/03/2018

This is to certify that

LAILY NURHASANAH
Date of Birth: May 12, 1996
Student Reg. Number: 1403096070

the TOEFL Preparation Test

Conducted by
Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang
On March 16th, 2018
and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 39
Structure and Written Expression	: 44
Reading Comprehension	: 37
TOTAL SCORE	: 400

 March 22nd, 2018
Muhammad Saifullah, M.Ag.
08321 199603 1 003

Certificate Number : 120180432
® TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax: (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

شهادة

B-1619/Un.10.0/P3/PP.00.9/04/2018

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

LAILY NURHASANAH : الطالبة

Grobogan, 12 Mei 1996 : تاريخ و محل الميلاد

1403096070 : رقم القيد

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١٠ أبريل ٢٠١٨

بتقدير: مقبول (٣١٠)

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها.

سمارانج، ١٨ أبريل ٢٠١٨

مدير،

مختور محمد سيف الله الحاج

تصنيف : ١٩٧٠٠٣٢١١٩٩٦٠٣١٠٠٣



ممتاز : ٤٥٠ - ٥٠٠

جيد جدا : ٤٠٠ - ٤٤٩

جيد : ٣٥٠ - ٣٩٩

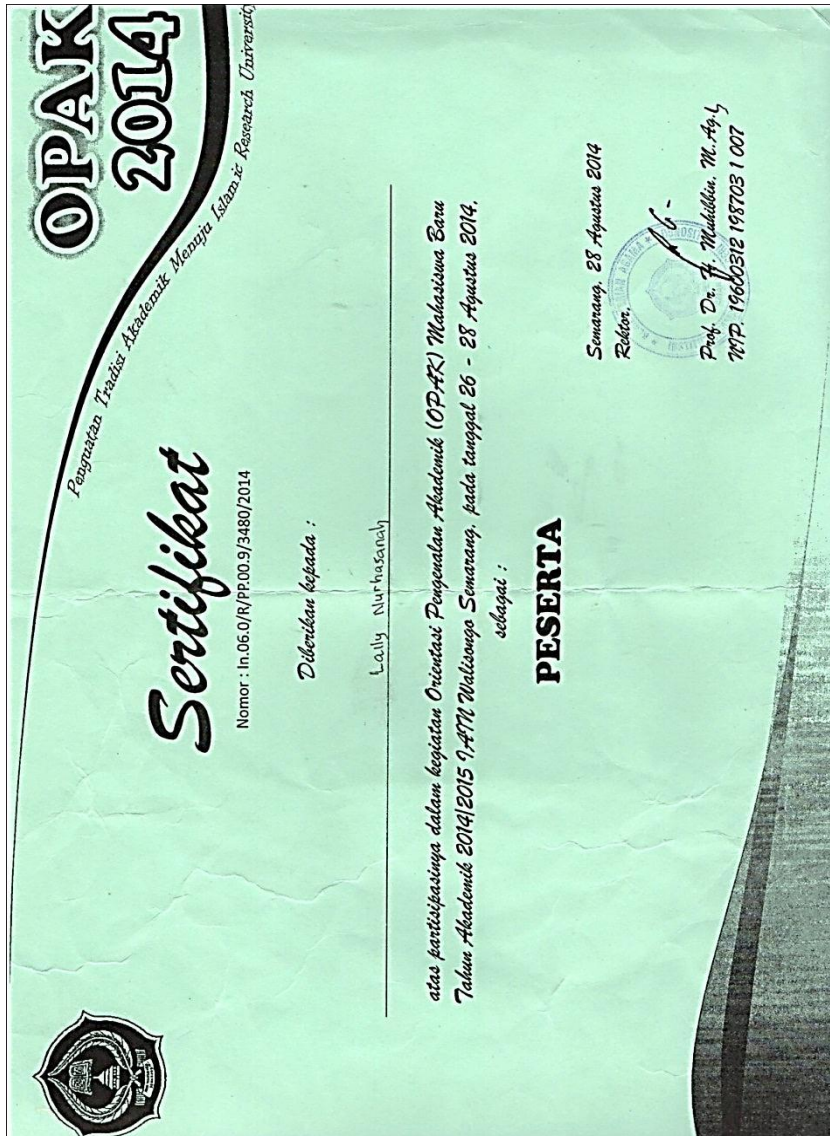
مقبول : ٣٠٠ - ٣٤٩

راسب : ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة : 220180931



Lampiran 24



Lampiran 25



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN

KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jalan Walisongo Nomor 3-5 Semarang 50185

Telp/fax: (024) 7601292, Website: lppm.walisongo.ac.id, Email: lp2m@walisongo.ac.id

PIAGAM

Nomor : B-126/Un.10.0/L.1/PP.03.06/03/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam

Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : LAILY NURHASANAH

NIM : 1403096070

Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Mandiri Inisiatif Terprogram (KKN

MIT) Angkatan ke-5 Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 dari tanggal 12 Januari

2018, sampai tanggal 25 Februari 2018 di Kelurahan Sendangmulyo, Kecamatan

Tembalang, Kota Semarang, dengan nilai :

85

4,0 / A

semarang, 14 Maret 2018



Lampiran 26



SERTIFIKAT

No : B-55/Un-10.2017/PG-001X/2017

Deikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
memberikan penghargaan kepada :

Laily Marlusnah

Atas partisipasinya sebagai

Peserta

Dengan Nilai A (4.0)

Dalam Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
Semester Gasal Tahun Akademik 2017/2018 pada tanggal 22 Juli s.d 22 September 2017.

Semarang, 29 September 2017

Gusriyanto

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Laily Nurhasanah
2. Tempat & Tgl Lahir : Grobogan, 12 Mei 1996
3. NIM : 1403096070
4. Alamat Rumah : Ds. Tarub RT/RW 01/02
Tawangharjo Grobogan
- Hp : 085799898223
- Email : lailinurhasanah57@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. TK Dharma Wanita Tarub
 - b. SDN 01 Tarub
 - c. MTS Nuril Huda Tarub
 - d. MA Raudlatul Ulum Guyangan Trangkil Pati
 - e. UIN Walisongo Semarang
2. Pendidikan Non-Formal
 - a. Pondok Pesantren Nurul Burhan Tarub
 - b. Pondok Pesantren Raudlatul ulum Guyangan Trangkil Pati
 - c. Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Purwoyoso Ngaliyan Semarang

Semarang, 23 Oktober 2018

Laily Nurhasanah
1403096070

